

**KONTRIBUSI LEMBAGA AMIL ZAKAT, INFAK, SEDEKAH  
NAHDLATUL ULAMA (LAZISNU) CILACAP DALAM  
MENDUKUNG *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS***



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

**Jurusan Manajemen Dakwah (MD)**

Oleh:

Oktaviani Elly Masfufah

1901036001

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG**

**2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof. Dr. H. Hamka Semarang 50185  
Telepon (024) 7606405, Faksimili (024) 7606405, Website : [www.fakdakom.walisongo.ac.id](http://www.fakdakom.walisongo.ac.id)

**NOTA PEMBIMBING**

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Walisongo Semarang  
Di Semarang.

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, mengadakan koreksi, dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa naskah skripsi saudara:


Nama : Oktaviani Elly Masfufah  
NIM : 1901036001  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Jurusan : Majajemen Dakwah  
Judul Skripsi : Kontribusi Lembaga Amil Zakat, Infak, Sedekah (LAZISNU)  
Cilacap dalam Mendukung *Sustainable Development Goals*.

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Semarang, 18 Desember 2023

Pembimbing,

  
**Lukmanul Hakim, S. T. M.S.c**  
NIP. 199101152019031010

## SURAT PENGESAHAN SKRIPSI

### HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan Judul :  
**KONTRIBUSI LEMBAGA AMIL ZAKAT, INFAK, SEDEKAH NAHDLATUL  
ULAMA (LAZISNU) CILACAP DALAM MENDUKUNG *SUSTAINABLE  
DEVELOPMENT GOALS***

Disusun Oleh:  
**Oktaviani Elly Masfufah  
1901036001**

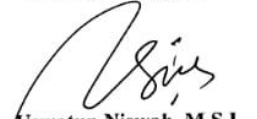
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada tanggal 29 Desember 2023 dan dinyatakan telah lulus memenuhi  
syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Susunan Dewan Penguji


Ketua/Penguji I

  
**Dr. Hj. Siti Prihatiningtyas, M.Pd**  
NIP. 196708231993032003


Sekretaris/Penguji II

  
**Uswatun Niswah, M.S.I**  
NIP. 198404022018012001


Penguji III

  
**Hj. Ariana Suryorini, M.MSI**  
NIP. 197709302005012002

Penguji IV

  
**Fania Mutiara Savitri, MM**  
NIP. 198404022018012001

Mengetahui Dosen Pembimbing Skripsi

  
**Lukmanul Hakim, M.Sc**  
NIP. 199101152019031010

Disahkan Oleh  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Pada  
tanggal 7 Januari 2024  
  
**Prof. Dr. H. Alvas Supena, M. Ag**  
NIP. 197204102001121003

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Oktaviani Elly Masfufah

NIM : 1901036001

Jurusan : Manajemen Dakwah

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum atau tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 18 Desember 2023

Penulis



Oktaviani Elly Masfufah

NIM. 1901036001

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadiran Ilahi Rabbi yang senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Kontribusi Lembaga Amil Zakat, Infak, Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) dalam Mendukung *Sustainable Development Goals*” dengan lancar tanpa suatu halangan yang berarti. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung, Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman *jahiliyah* menuju zaman terang benderang, penuh ilmiah.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih setulus-tulusnya kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam penulisan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. H Nizar, M. Ag selaku Plt. Rektor UIN Walisongo Semarang
2. Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang
3. Dr. Hj. Siti Prihatiningtyas, M. Pd selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
4. Lukmanul Hakim, M. Sc selaku Pembimbing serta Wali Studi yang telah membimbing penulis selama perkuliahan.
5. Segenap Dosen dan Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan bekal ilmu, baik secara langsung maupun tidak langsung.
6. Kedua orang tua saya, Bapak Surat Ngabdurrohman dan ibu Sri Hartati yang senantiasa memberi kasih sayang, do'a dan dukungan hingga penulis dapat menyelesaikan studi sarjana strata (S1). Serta kedua adikku tersayang Dinda Qurrotul Aini dan Rafasya Hanan Arrafif yang telah menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap keluarga LAZISNU Kabupaten Cilacap yang telah berkenan memberikan izin untuk penelitian dan berbagi ilmu yang luar biasa.

8. Segenap keluarga MD A 2019 yang telah memberi kesan dan pengalaman selama masa perkuliahan.
9. Sedulur Mahasiswa Cilacap (SEMACI) yang telah menjadi teman berjuang di tanah rantau.
10. Segenap keluarga besar LPM MISSI yang telah menjadi rumah sekaligus tempat berproses selama masa perkuliahan.
11. Kawan-kawan kru LPM MISSI angkatan 2019, Nur Laela Khoerunnisa, Nur Laela, Fitrah, Nastaufika Firadusy, Chofifah Uswatun Khasanah, Shafera Niken, Arif Rohman Adianto, Mukhlis, Ihsanul Fikri, Fikri Thoharudin, M. Irfan Habibi, terimakasih telah mewarnai pemikiran penulis dan selalu memberi support dalam pengerjaan skripsi ini.
12. Teman-teman Posko 6 KKN MIT 15 yang telah menjadi teman seperjuangan dalam mengabdikan di tengah masyarakat.
13. Serta kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis merasa tidak akan mampu membalas kebaikan segenap pihak yang telah terlibat dalam penulisan skripsi ini, kiranya penulis memohon maaf apabila hanya mampu mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak terkait. Tiada yang dapat penulis berikan selain do'a dan harapan yang penulis panjatkan, semoga Allah membalas kebaikan-kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda serta limpahan rahmat dan ampunan-Nya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis terbuka untuk menerima kritik dan saran untuk kebaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat.

Semarang, 18 Desember 2023

Oktaviani Elly Masfufah

## **PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Keluarga besar penulis yang selalu memberi dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Seluruh guru penulis yang telah memberi banyak pembelajaran hidup hingga penulis sampai di titik ini.
3. Almamater Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

## MOTTO

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

*Artinya: “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.” (At-Taubah: 103)*



## ABSTRAK

Penulis Oktaviani Elly Masfufah, NIM: 1901036001. Sripsi Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan Judul “Kontribusi Lembaga Amil Zakat, Infak, Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Cilacap Dalam Mendukung *Sustainable Development Goals*”.

*Sustainable Development Goals* (SDGs) atau pembangunan berkelanjutan merupakan agenda pembangunan global dengan tujuan menyejahterakan masyarakat di dunia SDGs disusun untuk menjawab tuntutan kepemimpinan dunia dalam mengatasi kemiskinan, kesenjangan sosial, dan perubahan iklim. SDGs memiliki 17 tujuan dengan 169 target yang diharapkan dapat tercapai pada tahun 2030.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui bagaimana program program penyaluran dana zakat, infak, sedekah (ZIS) di LAZISNU Cilacap. (2) mengetahui kontribusi program yang ada di LAZISNU Cilacap dalam mendukung *Sustainable Development Goals* (SDGs). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan cara reduksi data, pemaparan data, dan kesimpulan/verifikasi.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah program penyaluran dana zakat, infak, sedekah (ZIS) di LAZISNU Cilacap dilakukan melalui 6 pilar program, yakni pilar ekonomi, pilar kesehatan, pilar keagamaan, pilar kelembagaan, pilar pendidikan, serta pilar sosial dan kemanusiaan. Dari program-program tersebut, LAZISNU Cilacap turut berkontribusi dalam mendukung agenda *Sustainable Development Goals* yang ditargetkan selesai tahun 2030. Dari 17 tujuan SDGs, LAZISNU Cilacap turut berkontribusi mewujudkan 8 tujuan, yaitu: tanpa kemiskinan, tanpa kelaparan, kehidupan sehat dan sejahtera, pendidikan berkualitas, air bersih dan sanitasi layak, pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, mengurangi ketimpangan, kota dan pemukiman yang berkelanjutan.

***Kata kunci: SDGs, Kontribusi, Lembaga Amil Zakat***

## **DAFTAR ISI**

<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	6
F. Metode Penelitian.....	9
G. Sistematika Penulisan Skripsi .....	14
<b>BAB II .....</b>	<b>16</b>
<b>KONTRIBUSI LAZIS DALAM Mendukung Sustainable DEVELOPMENT GOALS (SDGS) .....</b>	<b>16</b>

A. Definisi Kontribusi.....	16
B. Zakat, Infak, Dan Sedekah.....	16
C. Lembaga Amil Zakat, Infak, Sedekah (Lazis) .....	20
D. Sustainable Development Goals (Sdgs).....	22
<b>BAB III.....</b>	<b>34</b>
<b>GAMBARAN UMUM LEMBAGA AMIL ZAKAT, INFAK, SEDEKAH NAHDLATUL ULAMA (LAZISNU) CILACAP .....</b>	<b>34</b>
A. Profil Lazisnu Cilacap.....	34
B. Program Penyaluran Dana Zis Di Lazisnu Cilacap.....	43
C. Kontribusi Lembaga Amil Zakat, Infak, Sedekah Nahdlatul Ulama (Lazisnu) Cilacap Dalam Mendukung <i>Sustainable Development Goals</i> (Sdgs). .....	55
<b>BAB IV .....</b>	<b>60</b>
<b>ANALISIS KONTRIBUSI LEMBAGA AMIL ZAKAT, INFAK, SEDEKAH NAHDLATUL ULAMA (LAZISNU) CILACAP DALAM MENDUKUNG SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS. ....</b>	<b>60</b>
A. Analisis Program Penyaluran Dana Zakat, Ifak, Dan Sedekah (Zis) Di Lazisnu Cilacap. ....	60
B. Analisis Kontribusi Lembaga Amil Zakat, Infak, Sedekah Nahdlatul Ulama (Lazisnu) Cilacap Dalam Mendukung <i>Sustainable Development Goals</i> .....	69
<b>BAB V.....</b>	<b>77</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>77</b>
A. Kesimpulan .....	77
B. Saran.....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>

<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>84</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>89</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Tujuan dan Target SDGs.....	25
Table 3.1 Aset LAZISNU Cilacap.....	43
Tabel 4.1 Program Penyaluran Dana ZIS di LAZISNU Cilacap.....	68
Tabel 4.2 Penghimpunan dan Penyaluran Dana ZIS LAZISNU Cilacap Tahun 2018 - 2022 .....	70
Tabel 4.3 Kontribusi LAZISNU Cilacap dalam Mendukung SDGs.....	76

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Penyaluran dana ZIS di LAZISNU Cilacap Pada Laporan Semester 1 tahun 2022 .....	4
Gambar 3.1 Grafik Penghimpunan dan Penyaluran Dana ZIS LAZISNU Cilacap Tahun 2018 – 2022.....	44
Gambar 4.1 Tahapan Program Penyaluran Dana ZIS di LAZISNU Cilacap.....	62

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

*Sustainable Development Goals* (SDGs) atau pembangunan berkelanjutan merupakan agenda pembangunan global dengan tujuan menyejahterakan masyarakat di dunia SDGs disusun untuk menjawab tuntutan kepemimpinan dunia dalam mengatasi kemiskinan, kesenjangan sosial, dan perubahan iklim. SDGs memiliki 17 tujuan dengan 169 target yang bersifat global dan dapat diaplikasikan secara universal yang dipertimbangkan dengan berbagai realitas nasional, kapasitas serta tingkat pembangunan yang berbeda dan menghormati kebijakan serta prioritas nasional.<sup>1</sup>

Pembangunan berkelanjutan ditargetkan tercapai pada tahun 2030. Indonesia berkomitmen untuk melaksanakan agenda ini dengan upaya mengakhiri kemiskinan, menanggulangi ketidaksetaraan, mendorong hak asasi manusia juga perlindungan lingkungan hidup. Salah satu tantangan yang dihadapi Indonesia dalam mencapai pembangunan berkelanjutan ialah pendanaan. Proyeksi kebutuhan pendanaan SDGs di Indonesia diperkirakan sekitar Rp 7.700 – 10.400 triliun. Sebagian besar dana tersebut digunakan untuk proyek infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan. Direktur Eksekutif Himpunan Filantropi Indonesia dalam webinar diseminasi hasil kajian Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat (LPEM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI) mengatakan bahwa pemerintah Indonesia hanya dapat memenuhi 60% dari total kebutuhan pembiayaan tersebut. Menurut Gusman, pendanaan sektor filantropi di Indonesia memiliki potensi cukup besar, salah satunya zakat.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Frezy Papatungan, 'Mengenai Sustainable Development Goals (SDGs)', *Journal of Hulonthalo Service Society*, Volume 2, No. 2 (2023), hal. 3.

<sup>2</sup> Maudisha, 'Filantropi Berperan Penting Dalam Percepatan Pencapaian SDGs', *Website Universitas Indonesia*, 2023 <<https://www.ui.ac.id/lpem-feb-ui-himpunan-filantropi-indonesia-filantropi-berperan-penting-dalam-percepatan-pencapaian-sdgs/>>, diakses pada 12 Oktober 2023.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) mencatat pengumpulan dana ZIS dan dana sosial keagamaan lainnya (DSKL) mencapai Rp 21,3 triliun pada 2022. Nilai tersebut meningkat hingga 52,14% dibandingkan pada tahun sebelumnya. Jumlah ini merupakan hasil akumulasi dari BAZNAS RI, BAZNAS provinsi/kabupaten/kota, LAZ tingkat nasional/provinsi dan kabupaten/kota, dan catatan pengelolaan zakat oleh masjid dan masyarakat hingga triwulan 3 tahun 2022. Ketua BAZNAS dalam konferensi pers Catatan Akhir Tahun 2022 mengatakan bahwa angka penyaluran dana ZIS mencapai Rp 20 triliun, atau setara dengan 93,83%. Ini menandakan BAZNAS RI maupun BAZNAS dan LAZ di daerah, hampir mendekati sempurna dalam menyalurkan dana ZIS. Sepanjang tahun 2022 BAZNAS RI melakukan penyaluran pada lima aspek utama, yakni pendidikan (45.814 penerima manfaat), kesehatan (371.500 penerima manfaat), sosial kemanusiaan (1.602.898 penerima manfaat), dakwah (76.391 penerima manfaat), dan ekonomi (19.3335 penerima manfaat).<sup>3</sup>

Zakat memiliki potensi menjadi sumber daya dan pendanaan di ranah sosial dan ekonomi kemasyarakatan. Hal itu di dukung juga dengan adanya UU No. 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat yang menyebutkan bahwa zakat merupakan pranata keagamaan yang bertujuan untuk meningkatkan keadilan dan kesejahteraan masyarakat. Lebih khusus, dalam pasal 3 UU tersebut menjelaskan bahwa pengelolaan zakat bertujuan; 1) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat, 2) Meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Humas BAZNAS RI, 'BAZNAS Optimis Peningkatan Pengelolaan Zakat Nasional 2022 Tumbuh 52 Persen', *Website BAZNAS*, 2022 <[https://baznas.go.id/Press\\_Release/baca/BAZNAS\\_Optimis\\_Peningkatan\\_Pengelolaan\\_Zakat\\_Nasional\\_2022\\_Tumbuh\\_52\\_Persen/1331#:~:text=BAZNAS Optimis Peningkatan Pengelolaan Zakat Nasional 2022 Tumbuh 52 Persen,-23%2F12%2F2022&text=Badan Amil Zakat Nasional \(BA](https://baznas.go.id/Press_Release/baca/BAZNAS_Optimis_Peningkatan_Pengelolaan_Zakat_Nasional_2022_Tumbuh_52_Persen/1331#:~:text=BAZNAS%20Optimis%20Peningkatan%20Pengelolaan%20Zakat%20Nasional%202022%20Tumbuh%2052%20Persen,-23%2F12%2F2022&text=Badan%20Amil%20Zakat%20Nasional%20(BA)>.

<sup>4</sup> Pemerintah Republik Indonesia, 'Undang-Undang Republik Indonesia No.23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat', *Website BPK RI*, 2011 <<https://peraturan.bpk.go.id/Details/39267/uu-no-23-tahun-2011>> [diakses pada 30 Agustus 2023].



SDGs dan zakat memiliki kesamaan tujuan untuk mengurangi kemiskinan termasuk kelaparan yang terjadi di dunia ini dan aneka turunannya. Beragam pandangan dan pendapat muncul untuk mengaitkan satu per satu dari poin-poin SDGs dan zakat, khususnya dari sisi penerima manfaat dan peruntukkan zakat. Salah satu pendapat mengatakan bahwa kontribusi zakat terhadap SDGs saat ini berfokus pada 5 tujuan, yaitu Goal 1: menghapus kemiskinan, Goal 2: Mengakhiri kelaparan, Goal 3: Kesehatan yang baik dan kesejahteraan, Goal 4: Pendidikan Bermutu, dan Goal 6: Air bersih dan sanitasi. Pendapat lain mengatakan bahwa di setiap tujuan SDGs merupakan poin-poin yang seluruhnya sesuai dengan zakat, atau tepatnya dapat didukung oleh kerja zakat.<sup>5</sup>

Amil zakat memiliki peran sangat penting sebagai pengelola zakat. Pengelolaan zakat dilakukan oleh badan amil yang dibentuk oleh otoritas pemerintah yang dibentuk dalam suatu badan atau lembaga.<sup>6</sup> Organisasi pengelola zakat memiliki peran penting dalam aktifitas pengumpulan dana zakat dan penyalurannya. Penyaluran zakat dilakukan melalui program-program yang dikelompokkan menjadi beberapa bidang, berupa program pendidikan, program kesehatan, program ekonomi, program santunan, dll. Jika amil zakat mampu menjalankan program dengan baik, maka *mustahik*/orang-orang yang berhak atas zakat juga akan meningkat kesejahteraannya. Namun apabila amil zakat tidak tidak mengerjakan pengelolaan zakat dengan baik, maka kesejahteraan *mustahik* hanya impian belaka.

Saat ini sudah banyak lembaga zakat yang mengalokasikan dana ZIS yang terkumpul untuk hal-hal yang bersifat produktif. Salah satunya adalah Lembaga Amil Zakat Infak Sedekah (LAZISNU) Cilacap. Pada laporan semester I tahun

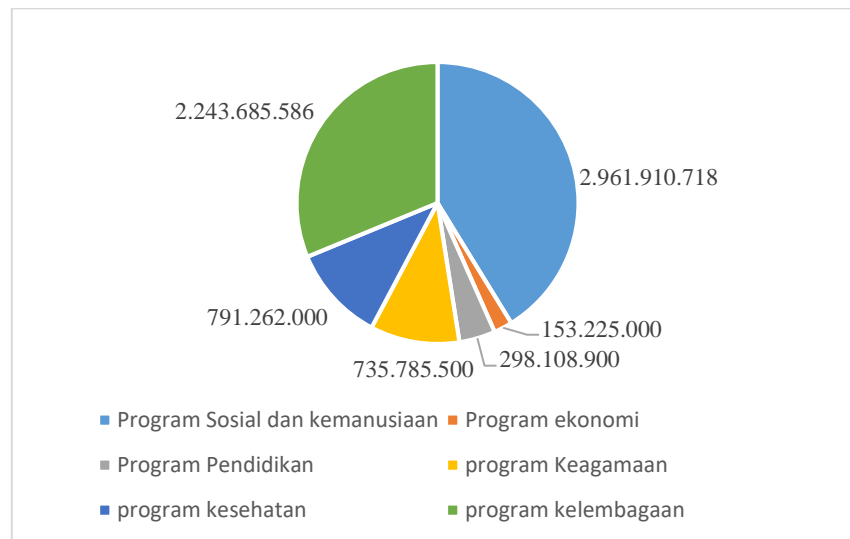
---

<sup>5</sup> Tim Riset dan Kajian Pusat Kajian Strategis– Badan Amil Zakat Nasional (Puskas BAZNAS, *Sebuah Kajian Zakat on SDGs; Peran Zakat Dalam Sustainable Development Goals Untuk Pencapaian Maqashid Syariah* (Jakarta Pusat: Pusat Kajian Strategis BAZNAS, 2017), hal. 4.

<sup>6</sup> Muhammad Syaiful Imam Baidowi and Said Abadi, ‘Analisis Swot Manajemen Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Magetan’, *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research*, Vol.1.No.2 (2021), 248.

2022, LAZISNU Cilacap telah melakukan perhimpunan dana ZIS Rp 8.074.456.005 dengan total penyaluran ZIS Rp 7.183.977.704 kepada 25.962 penerima manfaat.

*Gambar 1. 1 Penyaluran dana ZIS di LAZISNU Cilacap Pada Laporan Semester 1 Tahun 2022 Dalam Rupiah*



Dari gambar di atas diketahui bahwa dana ZIS yang terkumpul disalurkan melalui program Sosial dan Kemanusiaan Rp 2.961.910.718 disalurkan kepada 17.426 penerima manfaat; program Ekonomi Rp 153.225.000 disalurkan kepada 707 penerima manfaat; program Pendidikan Rp 298.108.900 disalurkan kepada 881 penerima manfaat; program Keagamaan Rp 735.785.500 disalurkan kepada 2.035 penerima manfaat; program Kesehatan Rp 791.262.000 disalurkan kepada 2.117 penerima manfaat dan program Kelembagaan Rp 2.243.685.586 disalurkan kepada 2.796 penerima manfaat.<sup>7</sup> Program-program tersebut berpotensi memiliki keterkaitan antara tujuan zakat dan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Zakat merupakan sarana pengabdian seorang hamba kepada Allah SWT sekaligus

<sup>7</sup> Asrita Zahro, 'Laporan Semester I 2022 LAZISNU Cilacap Himpun Dana ZIS Rp 8 Miliar', 2022<[https://nucare.id/news/laporan\\_semester\\_i\\_tahun\\_2022\\_lazisnu\\_cilacap\\_himpun\\_dana\\_zis\\_8\\_miliar](https://nucare.id/news/laporan_semester_i_tahun_2022_lazisnu_cilacap_himpun_dana_zis_8_miliar)> diakses pada 17 Oktober 2023.

mekanisme redistribusi harta muslim dari golongan menengah ke atas kepada masyarakat golongan menengah ke bawah. Di sisi lain, tujuan zakat, infak, dan sedekah relevan dengan SDGs, terutama pada sisi pengentasan kemiskinan, mengentaskan kelaparan, menjamin kehidupan sehat dan sejahtera, akses pendidikan berkualitas, air bersih dan sanitasi layak, pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, serta mengurangi ketimpangan.

Dari latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai bagaimana kontribusi LAZISNU Cilacap dalam mendukung *Sustainable Development Goals* (SDGs). Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti berinisiasi untuk mengangkat penelitian dengan judul: **“Kontribusi Lembaga Amil Zakat, Infak, Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Cilacap dalam Mendukung *Sustainable Development Goals*”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana program penyaluran dana zakat, infak, sedekah di Lembaga Amil Zakat, Infak, Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Cilacap?
2. Bagaimana kontribusi Lembaga Amil Zakat, Infak, Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Cilacap dalam mendukung *Sustainable Development Goals*?

## **C. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui program penyaluran zakat, infak, dan sedekah di LAZISNU Cilacap.
2. Mengetahui kontribusi program yang ada di LAZISNU Cilacap dalam mendukung SDGs.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pembaca, yaitu:

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperluas ilmu pengetahuan dan memberi gagasan dalam upaya menerapkan program LAZISNU Cilacap dalam mendukung SDGs.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan atau masukan bagi LAZISNU Cilacap dalam pelaksanaan program untuk mendukung SDGs.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Dalam tinjauan pustaka ini penulis telah melakukan literature review mengenai penelitian terdahulu, penulis menemukan penelitian yang relevan dan memiliki kedekatan dengan kajian yang penulis teliti. Berikut beberapa referensi penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yunita Nur Afifah (2020), dengan judul “Kontribusi Lembaga Filantropi Islam Berbasis Zakat Infak Sedekah dalam Mendukung *Sustainable Development Goals* (Studi pada Dompot Dhuafa Yogyakarta). Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dompot Dhuafa Yogyakarta berkontribusi pada 11 tujuan dan 15 target SDGs melalui implementasi program yang berkelanjutan. Dalam mencapai tujuan tersebut, Dompot Dhuafa melakukan program *empowerment* dan *charity* melalui program ekonomi, program sosial, program pendidikan, program kesehatan. Program yang masih berkelanjutan hingga saat ini sesuai dengan target dari tujuan SDGs pada program ekonomi yaitu Kampung Ternak, Warung Beres, Institut Mentas Unggul. Pada program sosial terdapat Lamusta, kegiatan Volunteer seperti Air untuk Kehidupan, Aksi si Bejo, Sego Sedulur. Pada program kesehatan

terdapat Gerai Sehat, Pos Sehat, Kebun Sehat Keluarga. Pada Program pendidikan terdapat program beasiswa, SLI, Inspiring Library, Sabara.<sup>8</sup> Persamaan skripsi Yunita dan penelitian yang akan penulis lakukan ialah sama-sama membahas mengenai kontribusi suatu lembaga dalam mendukung SDGs, sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian.

2. Penelitian yang ditulis oleh Ahmad Sarifudin (2021) dengan judul “Analisis Penerapan Konsep *Sustainable Development Goals* Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam” bertujuan untuk mengetahui pengaruh konsep SDGs dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat (studi kasus industri pertambangan pasir di Kecamatan Sendang Agung Kabupaten Lampung Tengah). Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan penggunaan pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, dan kuesioner sebagai metode pendukung penelitian. Penelitian ini bersifat deskriptif analisis, yang dianalisis secara induktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya penambahan pasir di lahan pemilik sawah menjadikan pendapatan tambahan dan meningkatkan kesejahteraan bagi para petani. Namun terdapat dampak negative yang ditimbulkan seperti meningkatnya polusi udara, kebisingan, tercemarnya air sungai dan rusaknya jalan.<sup>9</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama meneliti tentang SDGs. Peneliti memfokuskan penelitian pada upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif ekonomi Islam, sedangkan penulis akan meneliti mengenai kontribusi Lazisnu Cilacap dalam mendukung program SDGs.

---

<sup>8</sup> Yunita Nur Afifah, ‘Kontribusi Lembaga Filantropi Islam Berbasis Zakat Infaq Sedekah Dalam Mendukung Sustainable Development Goals (Studi Pada Dompot Dhuafa Yogyakarta)’ (Universitas Islam Indonesia, 2020),hal 107.

<sup>9</sup> Ahmad Sarifudin, ‘Analisis Penerapan Konsep Sustainable Development Goals Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam’, *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung* (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2015) <<http://repository.radenintan.ac.id/18112/>> hal.iii.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Azilah Maysarah Siregar (2019) dengan judul “Implementasi Pengarusutamaan Gender dalam Mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) Di Kota Pekanbaru”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai implementasi pengarusutamaan gender di Kota Pekanbaru sebagai upaya mewujudkan salah satu tujuan pembangunan berkelanjutan yaitu kesetaraan gender dengan salah satu target menghapuskan kekerasan seksual di ruang public dan pribadi. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pengarusutamaan gender sebagai upaya mewujudkan tujuan SDGs belum optimal dilaksanakan dengan indikator yang menyatakan bahwa (1) Permasalahan pencapaian kesetaraan gender melalui penghapusan kekerasan seksual di ruang publik dan ruang pribadi sulit untuk dikendalikan, (2) Kemampuan kebijakan untuk menstrukturkan proses implementasi sudah jelas dan terperinci, dan (3) hadirnya berbagai faktor di luar variable kebijakan yang mempengaruhi proses implementasi.<sup>10</sup> Penelitian ini berfokus pada satu tujuan ke-5 SDGs yakni “Mencapai kesetaraan gender dan Memberdayakan Kaum Perempuan”, sedangkan penulis akan meneliti tentang apa saja kontribusi yang dilakukan Lazisnu Cilacap dalam mendukung SDGs.
4. Penelitian yang ditulis oleh Suchi Fitri Yani (2020) dengan judul “Peran Zakat dalam Mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) untuk Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat (Studi Empiris pada BAZNAS Kota Bandar Lampung)” memiliki tujuan untuk mengetahui peran zakat dalam mewujudkan tujuan SDGs dan peran zakat dalam

---

<sup>10</sup> Azilah Maysarah Siregar, ‘Implementasi Pengarusutamaan Gender (Pug) Dalam Mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) Di Kota Pekanbaru’, *Universitas Islam Negeri Sultan Syari Kasim Riau* (Universitas Islam Negeri Sultan Syari Kasim Riau, 2022), hal.103.

meningkatkan pendapatan para mustahiq. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi BAZNAS terhadap pencapaian tujuan SDGs yaitu dengan mendistribusikan dan mendayagunakan dana zakat yang berkontribusi melalui 5 bidang program, yakni bidang sosial, ekonomi, agama, pendidikan dan kesehatan.<sup>11</sup> Persamaan skripsi Suchi dengan penulis adalah sama-sama mengenai SDGs, perbedaannya ialah pada penelitian ini membahas mengenai peran zakat dalam mewujudkan SDGs, sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan ialah peran lembaga zakat dalam mewujudkan SDGs.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Imam Fathur Rohim (2020) dengan judul “Implementasi Zakat dalam Mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Baznas Kabupaten Jember”. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi zakat dalam mewujudkan SDGs di Baznas Kabupaten Jember merupakan program pemberdayaan pengembangan kampung SDGs berbasis potensi dan kearifan lokal di Kabupaten Jember.<sup>12</sup> Persamaan skripsi ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis ialah sama-sama mengenai SDGs, sedangkan perbedaannya ialah penelitian ini berfokus pada implementasi zakat, sedangkan penulis berfokus pada kontribusi lembaga zakat dalam mewujudkan SDGs.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang

---

<sup>11</sup> Suchi Fitri Yani, ‘Peran Zakat Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs) Untuk Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat (Studi Empiris Pada BAZNAS Kota Bandar Lampung)’ (Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2020), hal ii.

<sup>12</sup> Imam Fathur Rohim, ‘Implementasi Zakat Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs) Di BAZNAS Kabupaten Jember’ (Institut Agama Islam Negeri Jember, 2020), hal. viii.

dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki segala objek yang ada dan terjadi di lokasi untuk menyelidiki segala objek yang ada dan terjadi di lokasi tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data yang terkumpul dari penelitian kualitatif berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Pada penelitian ini, peneliti ikut berpartisipasi di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail.<sup>13</sup>

## **2. Jenis dan Sumber Data yang Digunakan**

Berdasarkan sumbernya, data pada penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder:

### **a. Data Primer**

Data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari narasumber atau informan. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Ketua LAZISNU Cilacap yaitu Direktur Eksekutif LAZISNU Cilacap yaitu Ahmad Fauzi, S. Pd.I, Anggota Divisi Program dan Penyaluran, yaitu Mu'afah, S.E, dan penerima program LAZISNU Cilacap.

### **b. Data Sekunder**

Data sekunder dapat diartikan sebagai data yang diperoleh secara tidak langsung dalam bentuk dokumen-dokumen, jurnal, buku, dan karya ilmiah lainnya yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini. Adapun data sekunder yang dimaksud berupa dokumen dan laporan resmi mengenai Standar Operasional Pelayanan LAZISNU Cilacap, buku-buku mengenai Sustainable Development Goals, karya ilmiah dan

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2013), hal.14.



jurnal-jurnal nasional, berita, situs resmi pemerintah, dan dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, di antaranya wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

#### **a. Observasi**

Cartwright & Cartwright mengartikan observasi sebagai proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.<sup>14</sup> Menurut Kartono, observasi yaitu studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena social dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Tujuan observasi adalah untuk mendiskripsikan lingkungan yang diamati, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, individu-individu yang terlibat dalam lingkungan tersebut beserta aktivitas dan perilaku yang dimunculkan serta makna kejadian berdasarkan perspektif individu yang terlibat tersebut.

#### **b. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Studi dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.

---

<sup>14</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Penerbit Salemba Humanika, 2010), hal. 131.

#### c. Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagai percakapan antara dua orang yang salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu. Wawancara dilakukan ketika peneliti menginginkan pendapat subyektif seorang individu yang berkaitan dengan topik penelitian dan bermaksud melakukan eksplorasi terhadap isu tersebut. Pertanyaan-pertanyaan kualitatif umumnya bersifat tidak terstruktur dan bersifat terbuka. Hal itu dilakukan untuk memunculkan pandangan ataupun opini dari para narasumber.<sup>15</sup>

#### 4. Teknik Keabsahan Data

Data yang diperoleh peneliti tidak selalu benar dan sesuai kenyataan yang ada. Maka dari itu, peneliti harus melakukan pemeriksaan apakah data yang diperoleh memiliki keabsahan atau tidak.<sup>16</sup> Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi data untuk memeriksa keabsahan data penelitian. Triangulasi data digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan (kredibilitas/validitas) dan konsistensi (reabilitas) data, serta bermanfaat juga sebagai alat bantu analisis data di lapangan.

Triangulasi data sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber berarti menguji kredibilitas data dengan cara membandingkan berbagai sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan apa yang dikatakan

---

<sup>15</sup> Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi* (Sukabumi: CV Jejak, 2020), hal.81.

<sup>16</sup> M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Mitra Putra, 2017), hal.127.

umum, dengan yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.<sup>17</sup>

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan pengujian sistematis dari sesuatu untuk mendapatkan bagian-bagiannya, hubungan antarkajian, dan hubungannya terhadap keseluruhan. Bogdan dan Biklen menyatakan bahwa analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.

Menurut Miles & Huberman ada tiga tahapan yang harus dikerjakan untuk menganalisis data penelitian kualitatif yaitu: reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.<sup>18</sup> Analisis data kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data berlangsung, artinya kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan juga selama dan sesudah pengumpulan data.

### a. Reduksi data

Reduksi merupakan penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan yang akan dianalisis. Mereduksi dapat juga diartikan sebagai kegiatan merangkum memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya.

### b. Pemaparan data

Pemaparan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan menyajikan informasi dalam bentuk teks naratif, matriks, grafik,

---

<sup>17</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hal 219.

<sup>18</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal 210.

bagan, dan jaringan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan.

c. Kesimpulan/verifikasi

Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam rangkaian analisis data kualitatif menurut Miles & Huberman. Kesimpulan dalam analisis data kualitatif lebih mengarahkan kepada pembuktian hipotesis yang diajukan serta mengungkap “*why*” dari temuan penelitian tersebut.

## **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan skripsi berfungsi untuk menyatakan garis-garis besar dari masing-masing bab secara berurutan dan saling berkaitan. Penulis membagi skripsi menjadi 5 bab untuk mempermudah penulisan, yaitu:

### **BAB I : Pendahuluan**

Bab ini berisi tentang uraian-uraian yang mendasari penelitian ini, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : Kontribusi LAZIS dalam Mendukung SDGs**

Bab ini menjelaskan seputar teori yang berkaitan dengan pembahasan. Sub bab yang akan dibahas yaitu: Definisi Kontribusi, Zakat, Infak, dan Sedekah, Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah, *Sustainable Development Goals* (SDGs).

### **BAB III : Gambaran Umum Lembaga Amil Zakat, Infak, Dan Sedekah (Lazisnu)**

#### **Cilacap**

Dalam BAB ini akan menguraikan tentang: Profil Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah (LAZISNU) Cilacap, Program Penyaluran Dana ZIS di LAZISNU Cilacap, dan Kontribusi LAZISNU Cilacap dalam Mendukung *Sustainable Development Goals* (SDGs).

**BAB IV : Analisis Kontribusi Lazisnu Cilacap Dalam Mendukung *Sustainable Development Goals* (SDGs)**

Berisi tentang analisis hasil penelitian LAZISNU Cilacap , memuat hasil pembahasan penelitian tentang program yang dijalankan LAZISNU Cilacap dan kontribusinya dalam mendukung *Sustainable Development Goals* (SDGs).

**BAB V : Penutup**

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian dan berisi beberapa saran kepada instansi maupun bagi peneliti selanjutnya sebagai pendapat dari permasalahan yang belum ditelaah dalam penelitian ini.

## BAB II

### KONTRIBUSI LAZIS DALAM Mendukung Sustainable Development Goals (SDGs)

#### A. Definisi Kontribusi

Kontribusi dapat didefinisikan sebagai bentuk iuran uang kepada perkumpulan dan lain sebagainya; sumbangan.<sup>19</sup> Sedangkan pengertian kontribusi menurut kamus ilmiah karangan Dany H berarti sokongan berupa uang atau dana sebagai bentuk bantuan yang dikeluarkan oleh individu atau kelompok (Klemens Aldo dkk, 2021: 196). Kontribusi dalam Bahasa Inggris berasal dari kata *contribute*, *contribution*, yang artinya keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Dalam hal ini kontribusi dapat berupa materi ataupun tindakan.<sup>20</sup> Kontribusi dapat pula berupa pemikiran, kepemimpinan finansial, dan lain sebagainya.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa arti kontribusi adalah sumbangsih yang diberikan oleh individu atau kelompok dalam berbagai bentuk, baik berupa uang, ide, ataupun tenaga. Kontribusi tidak dapat dimaknai dengan keikutsertaan seseorang secara formalitas saja, tetapi harus ada bukti nyata dalam mencapai tujuannya.

#### B. Zakat, Infak, dan Sedekah

Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) merupakan konsep penting dalam agama Islam. Tiga ajaran agama tersebut memiliki tujuan untuk mengajarkan

---

<sup>19</sup> Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 'Kontribusi', *Website KBBI Kemdibud*, 2016 <<https://kbbi.kemdibud.go.id/entri/Kontribusi>> diakses pada 1 Juli 2023.

<sup>20</sup> Hastin Riva Nugraheni dan Ninik Sudarwati, 'Kontribusi Pendidikan Dalam Pembangunan Ekonomi', *Ekspektasi: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Volume 6, No. 1 (2021), hal.3.

nilai-nilai kemanusiaan dengan memberikan sebagian dari harta yang dimiliki sebagai nilai ibadah dan membantu sesama.<sup>21</sup>

Secara etimologi, zakat berasal dari kata *zaka* – *yazkii* – *zakaatan* yang berarti suci, baik, berkah, tumbuh, berkembang. Adapun secara terminologi zakat ialah jatah tertentu, atau nama bagi suatu harta tertentu dengan cara-cara tertentu. Bagian yang diambil dari harta ini disebut zakat karena dapat membuat orang yang membayarnya bertambah dan melimpah isinya, terjaga dari musibah, dan jiwanya menjadi suci.<sup>22</sup> Zakat merupakan ibadah yang memiliki nilai ganda, yakni sebagai hubungan sesama manusia (*hablum minannnas*) dan hubungan antara manusia dengan Tuhan (*hablum minallah*). Dalam Al-qur'an pengertian zakat dijelaskan dalam surat At-Taubah ayat 103:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

*Artinya: “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.”*

Terdapat 2 jenis zakat, yakni zakat fitrah dan zakat mal. Zakat fitrah merupakan zakat yang wajib dikeluarkan oleh orang muslim di bulan Ramadhan. Sedangkan zakat mal adalah zakat yang wajib dikeluarkan oleh orang muslim jika harta sudah mencapai nisab dan haulnya. Zakat diberikan kepada orang-orang yang berhak menerima zakat, atau disebut dengan

---

<sup>21</sup> Lukmanul Hakim Dkk, ‘Pendayagunaan Dana Infak Dan Sedekah Dalam Program Pilar Ekonomi LAZISNU Kabupaten Tegal’, *Jurnal Kajian Manajemen Dakwah*, Vol. 5, No.1 (2023), hal. 47.

<sup>22</sup> Agus Hermanto dan Rohmi Yuhani’ah, *Manajemen Ziswaf (Zakat, Infak, Sedekah, Dan Wakaf)* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2023), hal. 17.

*mustahiq zakat*. Ada 8 golongan yang berhak menerima zakat. Berikut ini redefinisi mustahik zakat kontemporer menurut Dr. Hamim Ilyas:<sup>23</sup>

1. *Fakir*, yaitu orang yang memiliki harta namun jumlahnya sangat sedikit. Golongn ini sangat sulit untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sudah selayaknya mendapatkan bantuan.
2. *Miskin*, hamper sama dengan fakir, perbedaanya miskin masih mempunyai harta yang mencukupi untuk makan sehari-hari.
3. *Amil*, yaitu sebutan bagi orang mengurus zakat, mulai dari penerimaan hingga menyalurkan kepada orang yang membutuhkan.
4. *Mualaf*, yaitu orang yang baru masuk Islam. Mereka berhak menerima zakat fitrah.
5. *Ibnu Sabil*, yaitu orang yang kehabisan biaya di perjalanan dalam keadaan taat kepada Allah swt. Ibnu sabil juga bisa disebut musafir atau orang yang melakukan perjalanan jauh, termasuk para pekerja dan pelajar di tanah rantau.
6. *Gharim*, yaitu orang yang memiliki hutang untuk mencukupi kebutuhan hidupnya. Dengan kata lain, gharim merupakan orang yang berhutang untuk kemaslahatan diri, seperti mengobati orang sakit atau kemaslahatan umum seperti membangun sarana ibadah dan tidak mampu untuk membayarnya ketika sudah jatuh tempo.
7. *Riqab*, yaitu orang Islam yang menjadi korban perdagangan manusia, atau orang yang terjajah maupun teraniaya.
8. *Fi Sabilillah*, yaitu orang yang berjuang di jalan Allah. Misalnya pendakwah, pengemban pendidikan, kesehatan, panti asuhan, dan lain sebagainya.

---

<sup>23</sup> Fidiyatul Mas'amah and Endang Kartini Panggiarti, 'Peran Zakat, Infak Dan Sedekah (ZIS) Sebagai Kontributor Peningkatan Kesejahteraan Untuk Masyarakat Yang Membutuhkan', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, Vol. 22.No. 4 (2023), hal. 931.



Infak berasal dari kata *anfaqa* yang berarti mengeluarkan, membelanjakan harta/uang. Infak dapat diartikan sebagai segala macam bentuk pengeluaran (pembelanjaan) baik untuk kepentingan pribadi, keluarga, ataupun lainnya.<sup>24</sup> Infak juga bisa diartikan dengan mengeluarkan sebagian harta yang dimiliki untuk kepentingan kemaslahatan. Berbeda dengan zakat, infak tidak mengenal istilah nishab. Artinya tidak perlu menunggu harta mencapai ukuran tertentu untuk mengeluarkan infak. Infak dikeluarkan secara sukarela dan tidak ada ketentuan mengenai jenis harta dan kadar hartanya. Jadi, pemilik harta diberi kebebasan untuk meentukan besar kecilnya infak yang ingin diberikan.

Sedekah berasal dari kata *shadaqoh* yang mengandung arti pemberian dari seorang muslim kepada orang lain dengan tujuan mendapat pahala dari Allah swt. Sedekah bisa berupa barang, jasa atau berkaitan dengan suatu aktivitas manusia untuk manusia lain.<sup>25</sup>

Dalam praktiknya, ZIS menjadi salah satu cara untuk membantu mengurangi kesenjangan sosial dan memberikan dukungan bagi yang membutuhkan. Selain itu, ZIS juga memiliki beberapa tujuan lain, di antaranya:<sup>26</sup>

1. Memurnikan/menyucikan harta kekayaan dan jiwa *muzaki*
2. Meninggikan derajat seorang fakir miskin.
3. Memperluas persaudaraan antar umat muslim dengan orang-orang lainnya.
4. Menghilangkan sifat keserakahan pada seorang individu.
5. Menghilangkan sikap kecemburuan orang miskin kepada orang kaya.

---

<sup>24</sup> Gus Arifin, *Zakat, Infak, Sedekah Dalil-Dalil Dan Keutamaan* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2011), hal. 173.

<sup>25</sup> P. Junaedi, *Macam-Macam Sedekah Dan Manfaatnya* (Sidoarjo: Amanah Citra, 2019), hal 20.

<sup>26</sup> Khavid Normansyhuri Dkk, 'Strategi Pengelolaan Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS) Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Ummat Dalam Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) Pada MasaCovid-19', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 8.No. 2 (2022), 6.

6. Sebagai jembatan antara si miskin dan si kaya.
7. Menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial yang dimiliki setiap individu.

### **C. Lembaga Amil Zakat, Infak, Sedekah (LAZIS)**

Agama Islam telah mengajarkan nilai-nilai kemanusiaan melalui konsep zakat, infak, dan sedekah. Ajaran inilah yang kemudian diinstitusionalisasikan melalui lembaga-lembaga pengelola zakat, infak, dan sedekah serta wakaf (ZISWAF).<sup>27</sup> Di Indonesia, kelembagaan zakat diatur dalam UU Nomor 38 tahun 1999, meliputi badan amil zakat (BAZ) dan lembaga amil zakat (LAZ). Badan amil zakat (BAZ) dibentuk oleh pemerintah dari level pemerintah pusat sampai kecamatan, yang mana setiap tingkatan memiliki hubungan kerja yang bersifat koordinatif, konsultatif, dan informatif.

Sedangkan lembaga amil zakat (LAZ) merupakan organisasi pengelola zakat yang dibentuk atas prakarsa masyarakat yang dikukuhkan, dibina dan dilindungi pemerintah. BAZ dan LAZ bertugas untuk mengumpulkan, mendistribusikan dan mendayagunakan zakat sesuai ketentuan agama. Selain zakat, BAZ dan LAZ dapat mengelola dana infaq, sedekah, wasiat, waris, dan kafarat. Dalam menjalankan tugasnya, BAZ dan LAZ bertanggungjawab pada pemerintah sesuai tingkatannya.<sup>28</sup>

#### **1. Tugas Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah**

Undang-undang No. 23 Tahun 2011 Bab 4 pasal 17 menyebutkan bahwa untuk membantu BAZNAS dalam pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat, masyarakat dapat membentuk

---

<sup>27</sup> Usfiyatul Marfu'ah dan Muhammad Aji Shadiqin, 'Fundraising Dalam Lembaga Filantropi Islam', *Journal of Islamic Management*, Vol. 2 No. 1 (2022), hal. 2.

<sup>28</sup> Agus Hermanto dan Rohmi Yuhani'ah, *Manajemen Ziswaf (Zakat, Infak, Sedekah, Dan Wakaf)* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2023), hal. 38.

LAZ, melalui izin Menteri atau pejabat yang ditunjuk oleh Menteri. Pada pasal 7 ayat 1 dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 6, pengelola zakat menyelenggarakan fungsi:

- a. Perencanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat;
- b. Pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat;
- c. Pengendalian pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat; dan
- d. Pelaporan dan pertanggung jawaban pelaksanaan pengelola zakat.

Fatwa MUI No. 08 Tahun 2011 tentang amil zakat menyebutkan bahwa tugas amil zakat antara lain sebagai berikut:

- a. Penarikan/pengumpulan zakat yang meliputi pendataan wajib zakat, penentuan objek wajib zakat, besaran nisab zakat, besaran tarif zakat, dan syarat-syarat tertentu pada masing-masing objek wajib zakat
- b. Pemeliharaan zakat yang meliputi inventarisasi harta, pemeliharaan, serta pengamanan harta zakat.
- c. Pendistribusian zakat yang meliputi penyaluran harta zakat, agar sampai kepada mustahik zakat secara baik dan benar termasuk pelaporan.

## **2. Hak dan Kewajiban Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah**

Lembaga Amil Zakat dapat menggunakan hak amil untuk membiayai kegiatan operasional dalam melaksanakan tugas. Yang dimaksud hak amil adalah bagian tertentu dari zakat yang dapat dimanfaatkan untuk biaya operasional zakat sesuai dengan syariat Islam. Fatwa MUI No. 8 Tahun 2011 tentang amil zakat, pendapat Imam an-Nawawi dalam kitab Al-Majmu' Syarah Al-Muhadzah (6/168) mengenai orang-orang yang dapat masuk kategori sebagai amil zakat adalah sebagai berikut: Para Madzhab Syafi'i berpendapat 'dan diberi bagian dari amil yaitu pengumpul wajib

zakat, orang yang mendata, mencatat, mengumpulkan, membagi dan menjaga harta zakat. Mereka termasuk bagian dari amil akat dan mendapat 1/8 dari harta zakat. Lembaga Amil Zakat yang telah memenuhi persyaratan, dan kemudian dikukuhkan pemerintah, memiliki kewajiban yang harus dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Melakukan kegiatan sesuai program kerja yang telah dibuat.
- b. Menyusun laporan, termasuk laporan keuangan.
- c. Mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit melalui media masa.
- d. Menyerahkan laporan kepada pemerintah.

Pada UU No. 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat disebutkan bahwa LAZ wajib melaporkan pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat yang telah diaudit kepada BAZNAS secara berkala.

#### **D. Sustainable Development Goals (SDGs)**

##### **1. Sejarah dan Perkembangan *Sustainable Development Goals* (SDGs)**

*Sustainable Development Goals* (SDGs) atau pembangunan berkelanjutan merupakan agenda pembangunan global dengan tujuan menyejahterakan masyarakat di dunia. SDGs disusun untuk menjawab tuntutan kepemimpinan dunia dalam mengatasi kemiskinan, kesenjangan sosial, dan perubahan iklim. Sebagai agenda bersama, maka pemerintah, organisasi masyarakat, sektor swasta dan aktor pembangunan lainnya mempunyai peran dan tanggung jawab masing-masing untuk mencapai SDGs. Konsep *Sustainable Development Goals* (SDGs) pertama kali diperkenalkan sebagai tujuan sosial pada konferensi pertama Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dalam bidang lingkungan hidup di Stocklom pada tahun 1972. Konferensi tersebut dilatar belakangi oleh kekhawatiran global

akan kemiskinan yang berlarut-larut dan meningkatnya ketidakadilan sosial, ditambah dengan kebutuhan pangan dan masalah global serta kesadaran bahwa ketersediaan sumber daya alam untuk mendukung pembangunan ekonomi sangat terbatas.<sup>29</sup>

Literatur mengenai pembangunan berkelanjutan terus berkembang. Namun berbagai argumen yang disampaikan dalam banyak literatur tersebut belum mampu meyakinkan banyak pemimpin dunia untuk mengambil aksi nyata mengatasi masalah-masalah lingkungan. Hingga pada tahun 1987 Laporan Komisi *Brundtland* berhasil meyakinkan bahwa pembangunan berkelanjutan bukanlah pilihan, tetapi itu adalah kewajiban seluruh negara untuk menjaga kelestarian bumi. Prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan yang disampaikan dalam laporan tersebut secara singkat menjelaskan bahwa pembangunan berkelanjutan sebagai kegiatan pembangunan yang memenuhi masa kini dengan tanpa mengorbankan hak pemenuhan kebutuhan generasi mendatang. Pembangunan berkelanjutan dapat dipahami sebagai pembangunan jangka panjang dengan prinsip menjaga keberlanjutan dukungan alam pada kehidupan manusia secara individu, keberlanjutan dukungan alam pada kehidupan sosial dan budaya manusia, dan menjaga keberlanjutan alam kepada kegiatan ekonomi manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, generasi saat ini dan mendatang.

Butuh waktu yang cukup panjang untuk merumuskan konsep dan cara pembangunan berkelanjutan agar diterima. Hingga pada tahun 2000, para pemimpin dunia menyepakati tentang delapan tujuan pembangunan global yang diberi nama *Millenium Development Goals* (MDGs). Pencapaian tujuan MDGs memiliki target waktu hingga 2015. Target MDGs mencakup

---

<sup>29</sup> Djonet Santoso, *Administrasi Publik: Sustainable Development Goals (SDGs)/ Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2019), hal.9.

mengurangi kemiskinan dan kelaparan, menuntaskan pendidikan dasar, mempromosikan kesetaraan gender, mengurangi kematian ibu dan anak, mengatasi HIV/AIDS dan berbagai penyakit lainnya, dan memastikan kelestarian hidup dan membentuk kemitraan dalam pembangunan.<sup>30</sup>

Pada 25 September 2015 lahir deklarasi tentang Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). SDGs merupakan kelanjutan dari MDGs. Berbeda dengan MDGs, SDGs disusun secara lebih komprehensif dan lebih inklusif dengan melibatkan banyak pihak termasuk organisasi masyarakat sipil. Sejarah mencatat terdapat 193 negara di dunia, termasuk Indonesia yang berkomitmen terhadap agenda pembangunan global. Komitmen ini tertuang dalam Resolusi PBB nomor 70/1 yang menghasilkan *Outcome Document of the Post-2015 Agenda: "Transforming Our World: the 2030 Agenda for Sustainable Development"*. Inti dari dokumen tersebut menyebutkan bahwa SDGs dapat diartikan sebagai:

*"Alongside continuing development priorities such as poverty eradication, health, education and food security and nutrition, it sets out a wide range of economic, sosial and environmental objectives. It also promises more peaceful and inclusive societies. It also, crucially defines means of implementation."*

SDGs merupakan komitmen bersama yang tujuannya tidak hanya pada *outcome* pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan, tetapi juga pada aspek keadilan dan inklusivitas serta cara dalam pencapaian tujuan. SDGs menekankan pada pemenuhan Hak Asasi Manusia (HAM), non-diskriminasi, perhatian terhadap kaum marjinal dan difabel, pentingnya partisipasi dan kolaborasi semua pemangku kepentingan pembangunan: pemerintah, dunia usaha, LSM, perguruan tinggi dan masyarakat.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Wahyuningsih, 'Millenium Development Goals (MDGs) Dan Sustainable Development Goals (SDGs) Dalam Kesejahteraan Sosial', *Jurnal Bisnis Manajemen*, Vol. 11.No. 3 (2017), 391.

<sup>31</sup> Armida Salsiah Alisjahbana and Endah Murniningtyas, *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia: Konsep, Target Dan Strategi Implementasi* (Bandung: Unpad Press, 2018), hal. 10 - 13.

## 2. Tujuan dan Target *Sustainable Development Goals* (SDGs)

*Sustainable Development Goals* (SDGs) atau pembangunan berkelanjutan memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, pembangunan yang menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, pembangunan yang menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang menjamin keadilan dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya.

SDGs memiliki 17 tujuan dan 169 target yang akan berlaku hingga 2030. Berikut ini beberapa tujuan dan target SDGs:

*Tabel 2. 1 Tujuan dan Target SDGs*

No	Tujuan	Target
1.	Tanpa Kemiskinan	1.1 Pada tahun 2030, mengentaskan kemiskinan bagi semua orang yang memiliki pendapatan kurang dari 1,25 Dolar Amerika/hari.
		1.2 Pada tahun 2030, mengurangi proporsi laki-laki, perempuan, dan anak-anak yang hidup dalam kemiskinan.
		1.3 Menerapkan secara nasional sistem dan upaya perlindungan sosial yang tepat bagi semua orang, termasuk kelompok miskin dan rentan
		1.4 Pada tahun 2030 menjamin semua laki-laki dan perempuan memiliki hak yang sama
		1.5 Pada tahun 2030 membangun ketahanan dan mengurangi kerentanan masyarakat miskin terkait iklim dan guncangan ekonomi, sosial, lingkungan, dan bencana.
2.	Tanpa kelaparan	2.1 Pada tahun 2030 menghilangkan kelaparan dan menjamin akses bagi semua orang terhadap makanan yang aman dan bernutrisi
		2.2 Pada tahun 2030 menghilangkan segala bentuk kekurangan gizi dan memenuhi kebutuhan gizi remaja perempuan, ibu hamil dan menyusui, serta manula sesuai target yang telah disepakati secara internasional.

		<p>2.3 Pada tahun 2030 meningkatkan produktivitas pertanian dan pendapatan produsen makanan skala kecil.</p> <p>2.4 Pada 2030 menjamin sistem produksi pangan yang berkelanjutan, serta menerapkan praktik pertanian yang tangguh untuk meningkatkan produktivitas dan adaptif terhadap perubahan iklim.</p> <p>2.5 Pada tahun 2030 mengelola keragaman genetik benih, tanaman budidaya, hewan ternak dan peliharaan.</p>
3.	Kehidupan Sehat dan Sejahtera.	<p>3.1 Pada tahun 2030 mengurangi rasio angka kematian ibu hingga &lt; 70/100.000 kelahiran hidup</p> <p>3.2 Pada tahun 2030 mengakhiri kematian bayi baru lahir dan balita hingga 12/1000 kelahiran hidup.</p> <p>3.3 Pada tahun 2030 mengakhiri malaria, AIDS, dan penyakit menular lainnya.</p> <p>3.4 Pada tahun 2030 mengurangi angka kematian dini akibat penyakit tidak menular melalui pencegahan dan pengobatan, serta menaikkan kesehatan mental.</p> <p>3.5 Memperkuat pencegahan dan penyalahgunaan zat yang membahayakan.</p> <p>3.6 Pada tahun 2030 mengurangi hingga separuh jumlah kematian dan kecelakaan lalu lintas.</p> <p>3.7 Pada tahun 2030 menjamin akses terhadap layanan kesehatan seksual dan reproduksi secara universal.</p> <p>3.8 Menjamin akses kesehatan universal termasuk menjamin perlindungan risiko keuangan, pelayanan kesehatan, dan akses obat-obatan.</p> <p>3.9 Pada tahun 2030 mengurangi kematian akibat bahan kimia berbahaya secara signifikan.</p>
4.	Pendidikan Berkualitas	<p>4.1 Pada tahun 2030 menjamin semua anak menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah tanpa dipungut biaya dan mencapai pembelajaran yang relevan.</p> <p>4.2 Pada tahun 2030 menjamin semua anak dapat mengakses terhadap perkembangan dan pengasuhan, pendidikan pra-sekolah, sehingga siap memasuki pendidikan dasar.</p> <p>4.3 Pada tahun 2030 menjamin akses semua orang terhadap pendidikan tinggi yang berkualitas</p> <p>4.4 Pada tahun 2030 meningkatkan jumlah pemuda yang memiliki keterampilan relevan untuk menunjang pekerjaan.</p> <p>4.5 Pada 2030 menghilangkan disparitas gender pada ranah pendidikan.</p>



		4.6 Pada tahun 2030 menjamin semua orang memiliki kemampuan literasi dan numerasi.
		4.7 Pada tahun 2030 menjaminn seluruh peserta didik mendapat pengetahuan dan keterampilan untuk meningkatkan pembangunan berkelanjutan.
5.	Kesetaraan Gender	5.1 Mengakhiri segala bentuk diskriminasi terhadap perempuan di manapun mereka berada.
		5.2 menghapus segala bentuk kekerasan terhadap perempuan, baik di ruang umum maupun di ruang privat.
		5.3 Menghapus segala bentuk praktik yang membahayakan perempuan, seperti perkawinan dini hingga sunat perempuan.
		5.4 Menghargai pekerjaan rumah tangga dan meningkatkan tanggungjawab bersama dalam rumah tangga secara nasional.
		5.5 Menjamin kesempatan kepada perempuan untuk menjadi pemimpin di ranah politik, ekonomi, dan masyarakat.
		5.6 Menjamin akses universal terhadap kesehatan seksual dan reproduksi.
6.	Air Bersih dan Sanitasi Layak	6.1 Pada tahun 2030 mampu mencapai akses air minum yang aman secara merata
		6.2 Pada tahun 2030 mampu mencapai akses sanitasi dan kebersihan yang memadai bagi semua orang serta memberi perhatian khusus pada kebutuhan perempuan dan kelompok rentan.
		6.3 Pada tahun 2030 meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi dan meningkatkan daur ulang secara signifikan.
		6.4 Pada tahun 2030 meningkatkan efisiensi penggunaan air di semua sektor serta mengurangi jumlah orang menderita akibat kelangkaan air.
		6.5 Pada tahun 2030 menerapkan pengelolaan sumber daya air di semua tingkatan.
		6.6 Pada tahun 2030 melindungi ekosistem sumber daya air.
7.	Energi Bersih dan Terjangkau	7.1 Pada tahun 2030 menjamin akses layanan energy yang terjangkau dan modern.
		7.2 Pada tahun 2030 meningkatkan pangsa energy terbarukan dalam bauran energy global
		7.3 Pada tahun 2030 mengadakan perbaikan efisiensi energi di tingkat global hingga dua kali lipat

8.	Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi	8.1 Mempertahankan pertumbuhan ekonomi perkapita setidaknya 7% pertumbuhan PDB/tahun.
		8.2 Meningkatkan produktivitas ekonomi melalui diversifikasi dan inovasi teknologi.
		8.3 Menggalakkan kebijakan pembangunan yang mendorong kegiatan produktif dan menciptakan lapangan pekerjaan yang layak.
		8.4 Meningkatkan efisiensi sumber daya global dalam produksi dan konsumsi secara progresif.
		8.5 Pada tahun 2030 mencapai pekerjaan tetap dan layak bagi semua orang.
		8.6 Pada tahun 2020 mengurangi jumlah usia muda yang tidak bekerja atau tidak menempuh pendidikan.
		8.7 Mengambil tindakan cepat untuk mengakhiri kerja paksa dan perbudakan manusia.
		8.8 Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman.
		8.9 Pada tahun 2030 menyusun dan melaksanakan kebijakan promosi pariwisata berkelanjutan yang menciptakan lapangan kerja dan menonjolkan budaya lokal.
9.	Industri, Inovasi, dan Infrastruktur	9.1 Mengembangkan infrastruktur yang berkualitas dan berkelanjutan untuk mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.
		9.2 Pada tahun 2030 meningkatkan proporsi industri dan mempromosikan industrialisasi inklusif dan berkelanjutan.
		9.3 Meningkatkan akses industry dan perusahaan skala kecil terhadap jasa keuangan.
		9.4 Pada tahun 2030 meningkatkan infrastruktur dan retrofit agar menjai industry berkelanjutan dengan meningkatkan efisiensi sumberdaya dan proses produksi ramah lingkungan.
		9.5 Meningkatkan kapabilitas teknologi sektor industri dan memperkuat riset ilmiah. Pada tahun 2030 mendorong inovasi dan meningkatkan jumlah pekerja penelitian dan pengembangan.
10.	Berkurangnya Kesenjangan	10.1 Pada tahun 2030 dapat mencapai dan mempertahankan pertumbuhan pendapatan penduduk yang berada di bawah 40 persen dari populasi.

		10.2 Pada tahun 2030 memberdayakan dan meningkatkan inklusi sosial, ekonomi, dan politik bagi semua orang.
		10.3 Menjamin kesempatan yang sama dan mengurangi kesenjangan termasuk dengan menghapus hukum, kebijakan, dan praktik yang diskriminatif.
		10.4 Mengadopsi kebijakan untuk mencapai kesetaraan yang lebih besar.
		10.5 Memperbaiki regulasi dan pengawasan lembaga keuangan global dan memperkuat pelaksanaan regulasinya.
11.	Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan	11.1 Pada tahun 2030 menjamin akses terhadap perumahan yang layak dan aman bagi semua orang.
		11.2 Pada tahun 2030 menyediakan akses sistem transportasi yang aman, terjangkau dan berkelanjutan.
		11.3 Pada tahun 2030 memperkuat urbanisasi yang inklusif dan berkelanjutan.
		11.4 Meningkatkan upaya terhadap perlindungan warisan budaya dunia
		11.5 Pada tahun 2030 mengurangi jumlah kematian dan mengurangi kerugian ekonomi relatif terhadap PDB global yang disebabkan oleh bencana
12.	Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab	12.1 Melaksanakan 10 tahun program kerja tentang konsumsi dan produksi yang berkelanjutan.
		12.2 Pada tahun 2030 mampu mencapai pengelolaan berkelanjutan dan memanfaatkan sumber daya alam dengan efisien.
		12.3 Pada tahun 2030 mengurangi limbah pangan dan mengurangi kehilangan makanan sepanjang rantai produksi.
		12.4 Pada tahun 2020 mencapai pengelolaan bahan kimia dan semua jenis limbah yang ramah lingkungan dan mengurangi pencemaran lingkungan.
		12.5 Pada tahun 2030 melakukan pencegahan, pengurangan, dan daur ulang untuk mengurangi produksi limbah.
13.	Penanganan Perubahan Iklim	13.1 Memperkuat kapasitas ketahanan dan adaptasi terhadap bahaya perubahan iklim dan bencana alam.
		13.2 Mengintegrasikan tindakan antisipasi perubahan iklim ke dalam kebijakan nasional.
		13.3 Meningkatkan pendidikan dan menumbuhkan kesadaran mengenai mitigasi perubahan iklim.

14.	Ekosistem Laut	14.1 Pada tahun 2025 mengurangi pencemaran laut secara signifikan.
		14.2 Pada tahun 2020 mengelola dan melindungi ekosistem laut dan pesisir secara berkelanjutan untuk mewujudkan laut yang sehat.
		14.3 meminimalisir dan mengatasi dampak pengasaman laut.
		14.4 Pada tahun 2020 menghentikan penangkapan ikan yang berlebihan dan merusak lingkungan serta melaksanakan rencana pengelolaan berbasis ilmu pengetahuan untuk memulihkan persediaan ikan.
		14.5 Pada tahun 2020 melestarikan setidaknya 10% dari wilayah pesisir dan laut berdasarkan informasi ilmiah terbaik yang tersedia.
15.	Ekosistem Daratan	15.1 Pada tahun 2020 menjamin pelestarian dan pemanfaatan berkelanjutan dari ekosistem darat, sesuai dengan kewajiban berdasarkan perjanjian internasional.
		15.2 Pada tahun 2020 meningkatkan pengelolaan hutan secara berkelanjutan, menghentikan deforestasi, dan meningkatkan forestasi secara global.
		15.3 Pada tahun 2020 menghentikan penggurunan dan memulihkan lahan kritis untuk mencapai dunia yang bebas dari lahan terdegradasi.
		15.4 Pada tahun 2030 menjamin pelestarian ekosistem pegunungan agar memberi manfaat bagi pembangunan berkelanjutan.
16.	Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh	16.1 Mengurangi segala bentuk kekerasan terkait angka kematian secara signifikan.
		16.2 Menghentikan perlakuan kejam, eksploitasi, dan segala bentuk kekerasan terhadap anak.
		16.3 Menggalakkan negara berdasarkan hukum di tingkat nasional dan internasional serta menjamin akses yang sama terhadap keadilan.
		16.4 Pada tahun 2030 mengurangi aliran dana gelap maupun senjata dan memerangi segala bentuk kejahatan yang terorganisasi.
17.	Kemitraan untuk mencapai Tujuan	17.1 memperkuat mobilisasi sumber daya domestik untuk meningkatkan kapasitas lokal bagi pengumpulan pajak dan pendapatan lainnya.
		17.2 Negara maju melaksanakan komitmen atas bantuan pembangunan untuk mencapai 0.7% dari Pendapatan

		Nasional Bruto untuk bantuan pembangunan negara berkembang.
		17.3 Memobilisasi tambahan sumber daya keuangan dari berbagai sumber untuk negara berkembang.
		17.4 Membantu negara berkembang untuk mendapat keberlanjutan hutang jangka panjang melalui kebijakan yang terkoordinir.

Pembangunan berkelanjutan harus dilakukan secara inklusif dan dibutuhkan partisipasi dari semua kelompok. Inklusif berarti membuka ruang dialog bagi banyak perbedaan sudut pandang dan pemikiran untuk penyelesaian masalah. Dengan semangat inklusif dan partisipasi nyata, SDGs mengidentifikasi empat kelompok besar yang memiliki potensi, kekuatan, dan sumber daya yang memadai untuk diintegrasikan dalam skema kemitraan menjadi kekuatan penentu untuk tercapainya seluruh agenda pada tahun 2030. Kelompok yang dimaksud yaitu pemerintah dan parlemen, filantropi dan bisnis, organisasi masyarakat sipil dan media, serta akademisi.<sup>32</sup>

Kelompok yang pertama adalah pemerintah. Yang termasuk dalam kelompok pemerintah diantaranya adalah kementerian dan lembaga, parlemen atau legislatif, serta pemerintah daerah. Kelompok yang kedua yaitu filantropi dan bisnis. Filantropi merupakan kelompok-kelompok sosial di masyarakat yang bertujua untuk pembangunan sosial dan keadilan sosial.

Filantropi merupakan wujud kedermawanan sosial yang bertujuan untuk menjembatani antara kelompok masyarakat kaya dan kelompok masyarakat miskin. Hal tersebut diwujudkan dalam bentuk mobilisasi sumber daya untuk mendukung kegiatan yang beruaha mengurangi ketidakadilan yang menjadi penyebab kemiskinan. Orientasi filantropi biasanya berupa kegiatan pengumpulan sumber daya untuk kegiatan-

---

<sup>32</sup> Djonet Santoso, *Administrasi Publik: Sustainable Development Goals (SDGs)...* hal 29.

kegiatan yang mengarah kepada perubahan sosial dengan metode utamanya pengorganisasian masyarakat, advokasi dan pendidikan publik. Filantropi biasanya berbentuk yayasan dan bersifat nirlaba. Contoh filantropi yang ada di Indonesia yaitu Lazismu, Baznas, Yayasan Belantara, Dompot Dhuafa, Yayasan Tifa, Tanoto Foundation, NU Care Lazisnu, dan masih banyak lagi. Bisnis adalah organisasi atau perusahaan yang menjual jasa atau barang kepada konsumen untuk mendapatkan laba. Kelompok bisnis berpotensi untuk mencapai SDGs melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diwujudkan melalui penyisihan sebagian keuntungan perusahaan untuk dialokasikan mendukung kegiatan-kegiatan yang berorientasi pemberdayaan masyarakat.

Kelompok yang ketiga yaitu Organisasi Masyarakat Sipil (OMS) dan media. OMS merupakan nama lain dari kelompok masyarakat yang selama ini dikenal dengan Organisasi Non Pemerintah (Ornop), atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), dan juga Organisasi Masyarakat (Ormas) baik yang bersifat keagamaan maupun yang non keagamaan. Kelompok ini memiliki komitmen dalam pemberdayaan dan penguatan masyarakat sipil untuk kesetaraan dan keadilan. Sementara media memiliki potensi pendidikan masyarakat untuk terlibat dan melibatkan diri dalam setiap usaha pencapaian SDGs.

Kelompok yang keempat adalah akademisi. Akademisi berperan baik dari Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta sangat vital untuk membantu memahami hubungan-hubungan rasional antara masalah dan solusinya. Akademisi juga berperan dalam memberikan pencerahan untuk mengurai berbagai persoalan pencapaian SDGs melalui inovasi pemikiran dan produk. Yang termasuk dalam kelompok akademisi adalah para pengajar dan peneliti di berbagai universitas baik di tingkat nasional maupun daerah.

Adapun partisipasi yang diharapkan dari 4 kelompok tersebut ialah sebagai berikut:<sup>33</sup>

- a. Pemerintah dan Parlemen
  - 1) Menetapkan indikator dalam setiap target/sasaran
  - 2) Pengembangan kebijakan, regulasi, serta penyelerasan progra dan kegiatan
  - 3) Penyiapan data dan informasi yang dibutuhkan dan digunakan
  - 4) Sosialisasi/disemiasi, komunikasi, dan advokasi
  - 5) Monitoring dan evalusi, serta pelaporan, serta
  - 6) Pendanaan
- b. Filantropi dan Bisnis
  - 1) Advokasi kepada para pelaku usaha
  - 2) Fasilitasi program/kegiatan kepada pelaku usaha
  - 3) Peningkatan kapasitas
  - 4) Dukungan pendanaan
- c. Organisasi Masyarakat Sipil dan Media
  - 1) Diseminasi dan advokasi kepada masyarakat
  - 2) Fasilitasi program/kegiatan di lapangan
  - 3) Membangun pemahaman public
  - 4) Monitoring pelaksanaan
- d. Pakar dan Akademisi
  - 1) Peningkatan kapasitas
  - 2) Inovasi data
  - 3) Asistensi
  - 4) Pemantauan dan evaluasi
  - 5) Riset kebijakan.

---

<sup>33</sup> Djonet Santoso, *Administrasi Publik: Sustainable Development Goals (SDGs) ...* hal 31.

### **BAB III**

## **GAMBARAN UMUM LEMBAGA AMIL ZAKAT, INFAK, SEDEKAH NAHDLATUL ULAMA (LAZISNU) CILACAP**

#### **A. Profil LAZISNU Cilacap**

##### **1. Sejarah dan Perkembangan Lembaga Amil Zakat, Infak, dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU)**

Lembaga Amil Zakat, Infak, dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) berdiri pada tahun 2004 di Asrama Haji Donohudan, Boyolali, Jawa Tengah sebagai amanat dari Mutamar Nahdlatul Ulama (NU) yang ke-31. Secara hukum, LAZISNU diakui dan dikukuhkan oleh Surat Keputusan (SK) Menteri Agama RI Nomor 65/2005. Pada tahun 2016, LAZISNU melakukan rebranding menjadi NU Care-LAZISNU dan mendapatkan izin operasional berdasarkan SK Menteri Agama RI No. 255 tahun 2016 sebagai lembaga amil zakat nasional (LAZNAS).

LAZISNU berkomitmen menjalankan manajemen dengan prinsip MANTAP (Modern, Akuntabel, Transparan, Amanah, dan Profesional). Kemudian pada tahun 2017 LAZISNU mulai menyusun dan melakukan sosialisasi Pedoman Organisasi serta meluncurkan 4 pilar program kemanusiaan (ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan kebencanaan). Di tahun ini pula, program Gerakan Nasional Koin (Kotak Infak) NU diresmikan. Selain itu LAZISNU juga memperkuat kaderisasi ahl dan memperkuat sinergi antar lembaga dan Banom NU dalam gerakan tanggap bencana dan kegiatan kemanusiaan berskala besar.<sup>34</sup>

Pada tahun 2018-2019 LAZISNU melakukan penguatan dan pengembangan program, antara lain: bekerjasama dengan BNSP menerbitkan sertifikasi profesi amil, bekerja sama dengan KAP dalam

---

<sup>34</sup> Lazisnu Cilacap, *Annual Result 2022 NU Care-LAZISNU Kabupaten Cilacap* (Cilacap: LAZISNU Kabupaten Cilacap, 2022), Hal. 6.



melakukan audit keuangan, melakukan integrasi database muzaki dan mustahiq secara nasional, mengoptimalkan digitalisasi penghimpunan ZIS melalui website crowdfunding NUcare.id, membentuk badan usaha sebagai penggerak ekonomi produktif, menyiapkan organisasi pengelola zakat menjadi lembaga keuangan syari'ah yang disupervisi oleh OJK RI, mengentaskan 0,5% dari presentase penduduk miskin di Indonesia (versi BPS) atau sekitar 140.000 jiwa, dan mendirikan Pusdiklat Amil Zakat.

Pada tahun 2020-2021 LAZISNU terus melakukan pengembangan dan penguatan program untuk tinggal landas, diantaranya pengesahan izin operasional LAZISNU di tingkat PW/PC/MWC dengan persentase 100%, pertumbuhan pengelolaan dana ZIS dan DSKL mencapai rasio presentase 80-100%, penguatan kaderisasi amil di 80 titik di Indonesia, melakukan pelayanan mustahik di seluruh cabang, penguatan system digital dalam pengelolaan ZIS dan DSKL.

LAZISNU merupakan organisasi yang terbentuk secara hierarki mulai dari tingkat bawah hingga pusat. LAZISNU pada tingkat pusat dibentuk oleh PBNU, sedangkan pada tingkat daerah, kota dan kabupaten dibentuk oleh Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU). LAZISNU Cilacap merupakan lembaga pada tingkat kabupaten yang berkhidmat untuk mengelola dana zakat, infak, dan sedekah. PP LAZISNU memberikan izin operasional kepada LAZISNU Cilacap dengan mengeluarkan SK Nomor 159/SK-PP/LAZISNU/IX/2018. Selama beroperasi, LAZISNU Cilacap telah meraih berbagai prestasi dan penghargaan, diantaranya:

1. Inisiator digitalisasi pengelolaan koin NU melalui aplikasi Gerakan Koin NU Cilacap (GOCAP)
2. Lembaga amil zakat teraktif dalam pencegahan dan penanganan pandemic covid-19 di wilayah Kabupaten Cilacap oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap.

3. Memperoleh penghargaan dari Kapolres dalam penanggulangan pandemic covid-19.
4. Mendapat penghargaan sebagai LAZ terbaik dan responsif dari Kemenag Kabupaten Cilacap.
5. Menjadi narasumber pada FGD Fundraising perkumpulan NU “Sharring Session Nasional” pada acara Muskercab PCNU Kota Makassar pada 16 Juli 2022.
6. Mendapatkan apresiasi dari LAZISNU PBNU sebagai LAZISNU Cabang berprestasi yang disampaikan pada acara silaturrahi LAZISNU Se-Dunia pada 28 Juli 2022.<sup>35</sup>

## 2. Visi dan Misi LAZISNU Cilacap

Berikut ini visi dan misi LAZISNU Cilacap:

### a. Visi

“Bertekad menjadi lembaga pengelola dana masyarakat (zakat, infak, sedekah, wakaf, CSR, dll) yang didayagunakan secara amanah dan professional untuk kemandirian umat.

### b. Misi

- 1) Mendorong tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk mengeluarkan zakat, infak, sedekah dengan rutin.
- 2) Mengumpulkan/menghimpun dan mendayagunakan dana zakat, infak, dan sedekah secara professional, transparan, tepat guna dan tepat sasaran.
- 3) Menyelenggarakan program pemberdayaan masyarakat guna mengatasi problem kemiskinan, pengangguran, dan minimnya akses pendidikan.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> Lazisnu Cilacap, *Annual Result 2022...* Hal. 5

<sup>36</sup> Munawar AM, ‘Pengurus NU Care LAZISNU Cilacap Masa Khidmat 2018-2023’, *Website PCNU Cilacap*, 2018 <<https://pcnucilacap.com/nu-care-lazisnu-cilacap/>> [diakses pada 1 November 2023].

### 3. Lokasi LAZISNU Cilacap

Lazisnu Cilacap berlokasi di Jalan Masjid Nomor 9 Sidanegara, Cilacap Tengah, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah.

Kontak : 0821 – 2577 – 8667

E-mail : [nucarelazisnukabupatencilacap@gmail.com](mailto:nucarelazisnukabupatencilacap@gmail.com)

Website : lazisnucilacap.com

Facebook : Lazisnu Cilacap

Instagram : Lazisnu Cilacap

X : Lazisnu Cilacap

Youtube : Lazisnu Cilacap

Tiktok : Lazisnu Cilacap<sup>37</sup>

### 4. Struktur Organisasi LAZISNU Cilacap

LAZISNU Cilacap memiliki struktur organisasi sebagai berikut:

- a. Dewan Penasihat:
  - 1) KH. Maslahudin Jaelani
  - 2) KH. Muslikhun Azhari
  - 3) KH. Abdul Ghofir
- b. Dewan Syariah:
  - 1) KH. Ahmad Daelami
  - 2) KH. Muadibussibyan
  - 3) KH. Fathurrohman
  - 4) KH. Ashif Dahri
  - 5) KH. Masngad Adib, M.S.I
  - 6) Ky. Fathoni
- c. Ketua
  - 1) H. Wasbah Samudra Fawaid

---

<sup>37</sup> Wawancara Ahmad Fauzi, *Direktur Eksekutif*, 9 November 2023

- d. Wakil Ketua
  - 1) Teguh Eka Setioowardani
- e. Sekretaris
  - 1) Ahmad Fauzi, S.Pd.I
- f. Wakil Sekretaris
  - 1) Nur Hasanah
  - 2) Maful Momaddun
- g. Bendahara
  - 1) H. Siswanto
- h. Wakil Bendahara
  - 1) Fitriah Munawaroh
- i. Manajemen Eksekutif Direktur
  - 1) Ahmad Fauzi, S.Pd.I
- j. Divisi Keuangan
  - 1) Veni Mutia Sari, S.Ak
  - 2) Elsa Rosdiana, A.Md
- k. Divisi Program dan Penyaluran
  - 1) Mu' affah, S.E
  - 2) H.M Ngizudin Abdul Aziz
- l. Divisi Media
  - 1) Asrita Zahro, S.Sos
  - 2) Suryadi, A.Md
- m. Divisi Fundraising KOIN NU
  - 1) Solikhudin, S.Pd.I
- n. Divisi Front Office dan Penghimpunan
  - 1) Achmad Mutohar
- o. Divisi Ambulance Kemanusiaan
  - 1) Akhmad Khanif Funnuha
- p. Divisi Arsip dan Logistik

- 1) Halin Fajar Waskitho
- q. 13 Orang Tim Manajemen NU Care Lazisnu Cilacap
- r. 15 Orang Pengurus Lazisnu Cilacap
- s. 256 Orang Koordinator Petugas Penjemputan KOIN Nahdlatul Ulama
- t. 1.769 Orang Petugas Penjemput KOIN Nahdlatul Ulama<sup>38</sup>

## **5. Tugas Pokok dan Fungsi Karyawan di LAZISNU Cilacap.**

### 1. Divisi Keuangan

- a) Menyiapkan bahan pelaksanaan dan pelayanan administrasi di bidang perencanaan dan anggaran.
- b) Menyiapkan bahan pelaksanaan dan pelayanan administrasi di bidang akuntansi.
- c) Menyiapkan bahan pelaksanaan dan pelayanan administrasi di bidang perbendaharaan.
- d) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh sekretaris sesuai dengan tugas dan fungsinya.

### 2. Divisi Program dan Penyaluran

- a) Menyusun pola dan rencana pengelolaan program LAZISNU Cilacap
- b) Melaksanakan evaluasi kerja
- c) Menyusun usulan program kegiatan dan anggaran dana.
- d) Menjalin komunikasi dengan masyarakat secara intensif

### 3. Divisi Media

- a) Mengelola seluruh media sosial LAZISNU Cilacap meliputi *Instagram, facebook, x, website, youtube*, dan lain-lain.
- b) Membuat desain pamflet atau sejenisnya.

---

<sup>38</sup> Lazisnu Cilacap, *Annual Result 2022...* Hal. 9

#### 4. Divisi *Fundraising* KOIN NU

- a) Menyusun program penghimpunan dana yang berkesinambungan untuk pelaksanaan kegiatan dan program sosial.
- b) Menginisiasi kegiatan yang ditujukan untuk menghimpun dana untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.
- c) Menjalin kerjasama dengan perusahaan untuk menambah dana.
- d) Membuat laporan data *fundraising*.<sup>39</sup>

#### 6. Kegiatan Pokok LAZISNU Cilacap

Sebagai lembaga pengelola zakat, LAZISNU Cilacap telah menyelenggarakan fungsi sesuai dengan UU No. 23 tahun 2011, yaitu:

##### a. Perencanaan Pengumpulan, Pendistribusian, dan Pendayagunaan Zakat.

Perencanaan meliputi merumuskan rancangan program kerja yang terdiri dari penghimpunan, pengelolaan, dan pendayagunaan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS). Berdasarkan hasil wawancara dengan Mu'afah selaku anggota divisi program dan penyalur, Rencana Tahunan (RKAT) LAZISNU Cilacap mulai disusun pada pertengahan tahun sebelumnya dan diharapkan dapat dilaksanakan dengan baik pada tahun berikutnya. Program yang disusun merupakan hasil dari analisis SWOT, yakni *strength* (kekuatan), *weakness* (kelemahan), *opportunity* (peluang), dan *threats* (tantangan).

##### b. Pelaksanaan Pengumpulan, Pendistribusian, dan Pendayagunaan Zakat.

Pelaksanaan merupakan realisasi dari perencanaan yang telah dibuat. Komponen yang penting dalam pelaksanaan meliputi komunikasi vertikal maupun horizontal, motivasi, serta kepemimpinan. Pelaksanaan harus dilakukan secara terorganisir, yakni sesuai dengan tugas, tanggungjawab, dan kewajiban.

---

<sup>39</sup> Wawancara Ahmad Fauzi, *Direktur Eksekutif LAZISNU Cilacap*, 9 November 2023

c. Pengendalian Pengumpulan, Pendistribusian, dan Pendayagunaan Zakat.

Pengendalian merupakan kegiatan menilai kinerja atau memberi koreksi agar hasil kinerja dapat sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. LAZISNU Cilacap selalu mengadakan evaluasi bulanan untuk memastikan setiap program terlaksana dengan baik. Evaluasi bulanan yang dilakukan LAZISNU Cilacap juga berfungsi untuk menilai apakah program yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan mustahik. Apabila program berjalan dengan lancar dan sesuai dengan kebutuhan mustahik, maka program akan diadakan kembali pada program kerja tahun selanjutnya, namun apabila program tidak berjalan lancar akan dicari solusi dan dilakukan pertimbangan mengenai kelanjutan program tersebut.<sup>40</sup>

d. Pelaporan dan Pertanggungjawaban Pelaksanaan Pengelolaan Zakat.

Dalam melaksanakan tugasnya, LAZISNU Cilacap selalu mengadakan Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) sebagai wujud pertanggungjawaban tugas. Selain itu, LAZISNU Cilacap juga menerbitkan *annual report* (laporan tahunan) yang berisi tentang data penghimpunan dan penyaluran dana ZIS dan kegiatan yang dilakukan LAZISNU Cilacap selama satu tahun.<sup>41</sup>

**7. Metode Penghimpunan Dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) Lazisnu Cilacap.**

Penghimpunan merupakan kegiatan menghimpun atau menggalang dana zakat, infak, sedekah dan sumber daya lain dari masyarakat, baik secara individu, kelompok/organisasi, maupun perusahaan yang akan di

---

<sup>40</sup> Wawancara Mu'afah, *Divisi Program dan Penyaluran*, 9 November 2023

<sup>41</sup> Wawancara Ahmad Fauzi, *Direktur Eksekutif LAZISNU Cilacap*, 9 November 2023

dayagunakan untuk mustahik.<sup>42</sup> Terdapat beberapa metode penghimpunan dana ZIS yang dilakukan oleh Lazsinu Cilacap, yaitu:

a. Konvensional.

Metode konvensional dilakukan dengan menjemput KOIN NU, ZIS Di Konter, dan Transfer Bank.

b. Digital

Metode digital dapat dilakukan melalui website, crowdfunding, dan QRIS.

c. Aplikasi

Lazisnu Cilacap juga mempunyai aplikasi untuk mempermudah dalam proses penghimpunan dana ZIS. Aplikasi itu bernama GOCAP, BMTNU Mobile, NUCOS, dan SIMZIS NU CARE.

d. Payroll

Metode payroll adalah sistem pelayanan baru zakat melalui pemotongan langsung dari gaji seorang karyawan di sebuah perusahaan. Layanan ini dikembangkan untuk mengumpulkan dana zakat secara online yang langsung disalurkan ke lembaga amil zakat. Dalam hal ini LAZISNU Cilacap bekerja sama dengan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Cilacap.<sup>43</sup>

## 8. Rekening Penghimpunan Dana.

Rekening yang digunakan dalam menghimpun dana ZIS dibagi menjadi dua, yakni:

a. Rekening Zakat:

- 1) Bank BSI : 7128228882
- 2) Bank Jateng : 3012117913

---

<sup>42</sup> Mudzakir Ilyas, 'Strategi Dalam Menghimpun Dana Zakat, Infaq, Shodaqoh (Studi Kasus Pada Laznas Dewan Da'wah Sumatera Selatan Kota Prabumulih)', *Adl Islamic Economic*, Volume 2.Nomor 1 (2021), hal 80.

<sup>43</sup> Lazisnu Cilacap, *Annual Result 2022...* Hal. 9



- 3) Bank Mega : 100001000252921
- b. Rekening Infak
  - 1) Bank BSI : 7128218887
  - 2) Bank BNI : 0892924888
  - 3) Bank BRI : 010601000667567
  - 4) Bank Mega : 100001000252913

### 9. Aset Layanan

LAZISNU Cilacap memiliki beberapa aset untuk mempermudah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, di antaranya:

*Tabel 3. 1 Aset LAZISNU Cilacap*

Aset	Jumlah
Kantor Lazisnu Cilacap	1
Mobil Ambulance	20
Mobil Operasional	1
Mobil TRC	1
Mobil Logistik	1
Perahu Ambulance	1
Perahu Dakwah	1
Mobil Klinik	1

### B. Program Penyaluran Dana ZIS di LAZISNU Cilacap

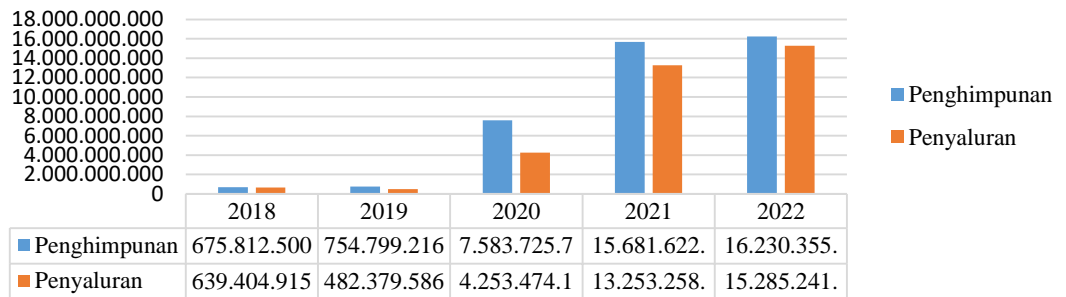
LAZISNU Cilacap sebagai sebuah lembaga filantropi memiliki peran untuk menghimpun dan mendistribusikan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) kepada masyarakat yang membutuhkan. Dengan ZIS, redistribusi kekayaan dari masyarakat ekonomi sejahtera ke masyarakat ekonomi lemah akan tercapai. Praktik redistribusi kekayaan dianggap sebagai perkembangan filantropi yang *sustainable*, sebagai upaya untuk mengentaskan masyarakat rentan dan miskin menjadi masyarakat yang lebih berdaya.<sup>44</sup> Diagram berikut menjelaskan data

---

<sup>44</sup> Nurma Khusna Khanifa, 'Penguatan Peran Ziswaf Dalam Menyongsong Era SDGs Kajian Filantropi BMT Tamzis Wonosobo', *Cakrawala: Jurnal Studi Islam*, Volume 13.No. 2 (2018), hal.164.

penghimpunan dan penyaluran dana oleh LAZISNU Cilacap selama tahun 2018-2022.

*Gambar 3. 1 Grafik Penghimpunan dan Penyaluran Dana ZIS LAZISNU Cilacap Tahun 2018 - 2022 (Dalam Rupiah)*



Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa penghimpunan dan penyaluran dana ZIS di LAZISNU Cilacap mengalami peningkatan selama tahun 2018 – 2022. Dimana penghimpunan terbesar terjadi pada tahun 2022, yakni Rp 16.230.355.064 dan penyaluran sebesar Rp 15.285.241.610. Meningkatnya penghimpunan dana ZIS tersebut dapat memberi dampak kepada kehidupan sosial keagamaan, mengentaskan kemiskinan, hingga pertumbuhan ekonomi apabila dana tersebut didistribusikan dengan baik. Di LAZISNU Cilacap, dana ZIS yang dihimpun kemudian disalurkan melalui beberapa program.

*“Kalau di LAZISNU Cilacap itu programnya dibagi menjadi 6 pilar mba, yaitu pilar ekonnomi, pilar pendidikan, pilar kesehatan, pilar sosial kemanusiaan, pilar keagamaan dan pilar kelembagaan. Pendanaan program tersebut berasal dari dana zakat, infak, dan sedekah. Namun penghimpunan dana paling besar itu dari infak, karena kami ada program KOIN NU, yang tiap bulannya bisa menghimpun 1,2 M – 1,3 M mba”<sup>45</sup>*

<sup>45</sup> Wawancara Mu’afah, *Divisi Program dan Penyaluran*, 9 November 2023

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa program penyaluran dana ZIS di LAZISNU Cilacap dilakukan melalui 6 pilar program, yaitu: pilar ekonomi, pilar kesehatan, pilar keagamaan, pilar kelembagaan, pilar pendidikan, serta pilar sosial dan kemanusiaan. Di mana masing-masing pilar memiliki program-program yang disesuaikan dengan kebutuhan mustahik, berikut ini program-program yang ada di LAZISNU Cilacap:

1. Pilar Ekonomi.

LAZISNU Cilacap membagi pilar ekonomi menjadi dua program, yakni program ekonomi konsumtif dan program ekonomi produktif.

*“Kalau program pilar ekonomi itu terbagi menjadi dua jenis, yaitu produktif dan konsumtif. Kalau sebatas pemberian bantuan konsumtif itu tidak ada pendampingan. Namun, kalau program ekonomi produktif itu ada pendampingannya.”<sup>46</sup>*

Program ekonomi konsumtif berupa bantuan bahan pangan, sedangkan program ekonomi produktif berupa bantuan modal usaha dan pemberdayaan ekonomi. Berikut ini program ekonomi yang dijalankan oleh LAZISNU Cilacap:

- a. Bantuan Gerobak Usaha

Bantuan gerobak usaha ditujukan bagi para pejuang nafkah dari keluarga pra sejahtera yang sudah memiliki usaha, namun gerobak yang dipakai sudah dalam kondisi rusak atau tidak layak pakai.

- b. Bantuan Modal Usaha

Bantuan modal usaha diberikan kepada para pelaku usaha yang membutuhkan modal untuk mengembangkan usahanya dari golongan masyarakat pra sejahtera.

- c. Pemberdayaan Ekonomi

---

<sup>46</sup> Wawancara Ahmad Fauzi, *Direktur Eksekutif LAZISNU Cilacap*, 9 November 2023

Pemberdayaan ekonomi dilakukan dengan memberi pelatihan kepada masyarakat. Tidak berhenti di situ, LAZISNU Cilacap juga mencari mitra yang akan membantu dalam memasarkan produk.

Hal itu disampaikan oleh Bapak Ahmad Fauzi selaku Direktur Eksekutif:

*“Pembinaan ekonomi dilakukan dengan memberi pembinaan dari awal. Kita beri pelatihan, biasanya sampai satu minggu. Setelah itu kita carikan mitra yang bisa untuk mendampingi sekaligus membantu memasarkan produknya. Sehingga skill yang mereka dapatkan dari pelatihan memang benar-benar dapat membantu meningkatkan perekonomian.”<sup>47</sup>*

Melalui program pemberdayaan ekonomi ini, pada tahun 2022 LAZISNU Cilacap berhasil memasarkan produk tas anyaman eceng gondok dan pelepah pisang hingga ke Eropa dan Amerika. Produk ini diminati pasar luar negeri karena memiliki nilai estetika dan ramah lingkungan. Namun permintaan pasar yang cukup tinggi belum bisa sepenuhnya terpenuhi karena keterbatasan SDM dan sulitnya bahan baku.<sup>48</sup>

## 2. Pilar Kesehatan

Pilar kesehatan merupakan program yang berfokus pada pemberian bantuan kesehatan. Berikut ini program bantuan kesehatan yang dilakukan oleh LAZISNU Cilacap:

### a. Layanan ambulance kesehatan

Layanan ini berupa bantuan ambulance untuk mengantar orang sakit atau orang melahirkan dari rumah menuju rumah sakit.

*“Di LAZISNU Cilacap ada layanan ambulance gratis yang bisa dipakai untuk membantu mengevakuasi orang sakit dari rumah menuju ke rumah sakit. Selain itu juga bisa digunakan untuk membantu orang hamil yang akan melahirkan. Intinya kami ingin*

---

<sup>47</sup> Wawancara Ahmad Fauzi, *Direktur Eksekutif LAZISNU Cilacap*, 9 November 2023

<sup>48</sup> Redaksi Suara Nahdliyin, ‘LAZISNU Cilacap Ekspor Produk Ini Ke Eropa Dan Amerika’, *Website Suara Nahdliyin*, 2022 <<https://suaranahdliyin.com/lazisnu-cilacap-ekspor-produk-ini-ke-eropa-dan-amerika-25281>> [diakses pada 12 December 2023].

*membantu mempermudah akses transportasi menuju fasilitas kesehatan.*"<sup>49</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa layanan ambulance kesehatan merupakan bukti komitmen LAZISNU Cilacap untuk mendukung tersedianya akses kesehatan untuk semua orang. Saat ini terdapat 20 mobil ambulance yang siap digunakan untuk membantu transportasi kesehatan masyarakat. Program layanan ambulance kesehatan ini disambut dengan sangat baik oleh masyarakat. Selama ini banyak masyarakat dari golongan ekonomi menengah ke bawah terkendala dengan biaya transportasi yang mahal. Melalui program ambulance kesehatan ini, mereka merasa sangat terbantu.

b. Layanan pengobatan gratis.

Layanan kesehatan gratis merupakan bantuan kepada masyarakat berupa kegiatan cek kesehatan gratis yang diselenggarakan secara sinergi lintas lembaga. Misalnya pada tahun 2022 LAZISNU Cilacap bekerjasama dengan Lembaga Kesehatan Nahdlatul Ulama (LKNU) melakukan pemeriksaan kesehatan gratis di Kecamatan Maos. Kuota layanan kesehatan ini mencapai 250 peserta dan dilakukan sesuai dengan prosedur pencegahan Covid-19. Peserta yang datang harus dicek suhu tubuh dan harus mengenakan masker. Setelah itu peserta menunggu di ruang tunggu dan harus menjaga jarak. pemeriksaan kesehatan dilakukan dengan mengecek gula darah, asam urat, dan kolesterol. Setelah itu, dokter akan membuatkan resep obat yang diperlukan.<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup> Wawancara Ahmad Fauzi, *Direktur Eksekutif LAZISNU Cilacap*, 9 November 2023

<sup>50</sup> Kendi Setiawan, 'Bersama LKNU, NU Care LAZISNU Cilacap Lakukan Pemeriksaan Kesehatan Gratis', *Nucare.Id* <[https://www.nucare.id/news/bersama\\_lknu\\_nu\\_care\\_lazisnu\\_cilacap\\_lakukan\\_pemeriksaan\\_kesehatan\\_gratis](https://www.nucare.id/news/bersama_lknu_nu_care_lazisnu_cilacap_lakukan_pemeriksaan_kesehatan_gratis)> [accessed 10 December 2023].

Pada tahun 2022 LAZISNU Cilacap juga menyepakati kerja sama dengan Rumah Sakit Umum Aghisna Medika Kroya, Cilacap. Kesepakatan kerja sama tersebut tertuang dalam penandatanganan Mou (*Memorandum of Understanding*). Mou LAZISNU dan RSU Aghisna Medika Kroya berisi seputar pelayanan kesehatan masyarakat.<sup>51</sup>

c. Bantuan alat bantu penyandang disabilitas

LAZISNU Cilacap memberi bantuan berupa alat bantu bagi penyandang disabilitas. Program ini merupakan salah satu bentuk kepedulian LAZISNU Cilacap terhadap penyandang disabilitas.

d. Bantuan biaya pengobatan

LAZISNU Cilacap memberi bantuan biaya kesehatan bagi masyarakat yang membutuhkan. Bantuan ini ditujukan kepada masyarakat miskin dan untuk pengobatan yang tidak tercover BPJS.

*“Program pilar kesehatan ini lebih kepada kita ikut membantu pemerintah dalam memfasilitasi dan memberi pelayanan kesehatan. Kita tetap mengarahkan masyarakat untuk ikut program BPJS, namun apabila dia betul-betul tidak mampu dalam membiayai angsuran BPJS tiap bulannya, dan tidak bisa dicover sama BPJS yang dari pemerintah tentu kita bantu untuk biaya pengobatan atau layanan kesehatan tiap bulan, atau setiap dia berobat ke rumah sakit tertentu/klinik tertentu. Bahkan ada yang sampai kita bantu 100% ketika dia operasi. Dia sudah 2 tahun patah tulang, tapi tidak dioperasi sampai berlubang dan berair. Memang dia secara ekonomi sangat tidak mampu. Keluarganya juga keluarga yang tidak mampu. Kemudian tidak punya BPJS, ketika mau dibantu ngurus pembuatan BPJS ternyata NIK nya trouble. Jika keadaannya sudah begitu kan udah gawat, jadi kita bantu bawa ke rumah sakit, kita minta dioperasi. Di rumah sakit sekitar 2/3 hari perawatan di rumah sakit. Kita cover semua biayanya, tanpa BPJS.”<sup>52</sup>*

---

<sup>51</sup> Kendi Setiawan, ‘LAZISNU Cilacap Tandatangani Kerja Sama Layanan Kesehatan Dengan RSU Aghisna Medika Kroya’, *Nu.or.Id* <<http://www.nu.or.id/daerah/lazisnu-cilacap-tandatangani-kerja-sama-layanan-kesehatan-dengan-rsu-aghisna-medika-kroya-twc8B>> [diakses pada 10 December 2023].

<sup>52</sup> Wawancara Ahmad Fauzi, *Direktur Eksekutif LAZISNU Cilacap*, 9 November 2023

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa pilar kesehatan merupakan upaya LAZISNU Cilacap untuk membantu pemerintah dalam memfasilitasi pelayanan kesehatan.

### 3. Pilar Keagamaan

Pilar Keagamaan merupakan program LAZISNU Cilacap yang bertujuan untuk menguatkan nilai-nilai rohani dan upaya LAZISNU Cilacap untuk mendukung aktivitas dakwah. Ada beberapa program keagamaan yang dijalankan oleh LAZISNU Cilacap, diantaranya:

- a. Bantuan kegiatan dakwah ke-NU-an
- b. Bantuan pelaksanaan kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)
- c. Bantuan sarana dan prasarana tempat ibadah
- d. Program tausiah Ramadhan
- e. Bantuan sertifikasi masjid dan mushola
- f. Pelatihan pamulasaran jenazah
- g. Pelatihan penyembelihan hewan qurban
- h. Bantuan benah rumah ibadah
- i. Program keagamaan lainnya.

### 4. Pilar Kelembagaan

Pilar kelembagaan adalah upaya LAZISNU Cilacap untuk memperkuat organisasi Nahdlatul Ulama. Ada beberapa program pilar kelembagaan, di antaranya yaitu: kegiatan pendidikan dan pelatihan BANOM NU, bantuan operasional kesekretariatan Kantor NU, kegiatan penguatan dan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) bagi PLPK dan Pengurus UPZIS, bantuan program lembaga NU

*“Kalau pilar kelembagaan ini tujuannya untuk meningkatkan kapasitas SDM. Kemudian ada pendidikan kaderisasi, karena LAZISNU adalah di bawah NU, maka kita juga berpartisipasi dengan lembaga-lembaga NU lainnya, untuk meningkatkan kapasitas mereka.”<sup>53</sup>*

---

<sup>53</sup> Wawancara Ahmad Fauzi, Direktur Eksekutif LAZISNU Cilacap, 9 November 2023

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa LAZISNU Cilacap bersungguh-sungguh dalam menyiapkan kadernya. Kader adalah tonggak keberlangsungan suatu organisasi, maka LAZISNU Cilacap berupaya untuk terus memperbaiki kadernya agar kapasitas SDM semakin berkualitas.

#### 5. Pilar Pendidikan

Pilar pendidikan merupakan program yang dilakukan LAZISNU Cilacap untuk memajukan pendidikan. Terdapat beberapa program beasiswa LAZISNU Cilacap, di antaranya berupa bantuan biaya pendidikan untuk siswa yatim dan dhuafa. Selain itu, LAZISNU Cilacap juga mengadakan beasiswa tahfidz. Beasiswa anak yatim/piatu dan dhuafa ini diberikan kepada siswa yatim atau dhuafa di tingkat SD/MI dan SMP/MTs. Selain itu, LAZISNU Cilacap juga mengadakan beasiswa tahfidz. Beasiswa tahfidz S1 diberikan kepada mahasiswa S1 penghafal Al-qur'an di perguruan tinggi yang sudah bekerja sama dengan LAZISNU Cilacap. Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua penerima beasiswa tahfidz, ia merasa terbantu dengan adanya beasiswa ini.

*“Alhamdulillah anak saya kan tahfidz 30 juz, lalu dari Pak Kyai merekomendasikan untuk mendaftar beasiswa tahfidz LAZISNU. Alhamdulillah lolos dan mendapat bantuan 100% bebas biaya. Saya merasa sangat terbantu dengan adanya beasiswa ini.”<sup>54</sup>*

Selain memberi bantuan biaya, LAZISNU juga juga rutin mengadakan pendampingan tiap selapanan dengan para penerima beasiswa tahfidz. Dalam pendampingan tersebut, pihak LAZISNU berkomunikasi dengan para penerima dan menanyakan terkait bagaimana perkembangan mereka di dunia perkuliahan. Selain itu, pihak LAZISNU juga berkomitmen untuk

---

<sup>54</sup> Wawancara Istiq, Orang Tua Penerima Beasiswa Tahfidz, 11 November 2023



mengarahkan para penerima beasiswa setelah lulus kuliah sesuai bidang yang diminati oleh penerima beasiswa.

*“Kita ada program beasiswa tahfid untuk S1, beasiswa yang kita biayai 100% di tingkat S1 di Cilacap. Kita selalu memberi pengarahan, dia mau berkhidmat di mana. Apakah dia ingin fokus menekuni pendidikan di pesantren, nanti kita akan membantu menyalurkan pengabdian di pesantren, atau kalau dia mau mengabdikan dulu di pesantren yang saat ini ditempati, kita juga siap mengomunikasikan dengan pengasuhnya. Ada juga yang dia selain kuliah juga ngajar di salah satu pesantren yang kita tunjuk. Kita juga intens melakukan pertemuan selapanan sekali, kita simak Al-qur’an sambil sambung rasa terkait persoalan-persoalan. Mereka juga punya kewajiban untuk menyiapkan laporan ke kami, dari segi prestasi akademiknya jangan sampai nilainya itu jelek dan jangan sampai tersandung kasus ataupun persoalan lain. Disamping kita membiayai, kita kan pengen agar prestasi mereka juga baik. Setelah wisuda kita juga mengarahkan dia mau ke mana, dan sebagainya.”<sup>55</sup>*

Dari hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa LAZISNU Cilacap menyadari terkait pentingnya pendidikan untuk membangun generasi penerus bangsa. Selain memberi bantuan beasiswa untuk pendidikan formal, LAZISNU Cilacap juga memberi bantuan pada pendidikan non formal. Misalnya LAZISNU Cilacap mengadakan beasiswa santri nusantara. Beasiswa ini ditujukan kepada santri yang mondok di pesantren namun memiliki kendala ekonomi. Melansir dari [jateng.nu.or.id](http://jateng.nu.or.id), beasiswa santri dilatarbelakangi oleh adanya salah satu Petugas Lapangan Penjemputan Koin (PLPK) yang merasa kesulitan untuk membiayai anaknya yang sedang mondok dan terpaksa menunggak pembayaran. Lalu pihak LAZISNU Cilacap merespon dengan memberi bantuan melunasi biaya pendidikan pesantren. Program ini kemudian menjadi program yang berkelanjutan.<sup>56</sup>

---

<sup>55</sup> Wawancara Ahmad Fauzi, *Direktur Eksekutif LAZISNU Cilacap*, 9 November 2023

<sup>56</sup> Naeli Rokhmah, ‘LAZISNU Cilacap Salurkan Beasiswa Untuk Santri’, *Jateng.Nu.or.Id* <<https://jateng.nu.or.id/regional/lazisnu-cilacap-salurkan-beasiswa-untuk-santri-2b85i>> [accessed 10 December 2023].

## 6. Pilar Sosial dan Kemanusiaan

Pilar sosial kemanusiaan merupakan program LAZISNU Cilacap yang berfokus untuk menangani masalah kehidupan sosial mustahik. Ada banyak program sosial kemanusiaan di LAZISNU Cilacap, diantaranya yaitu program ketahanan pangan, bantuan benah rumah, kebencanaan, santunan yatim dan dhuafa, bantuan air bersih dan sanitasi, bantuan kepada disabilitas, dan program sosial lainnya.

### a. Program Ketahanan Pangan

Program ketahanan pangan merupakan program LAZISNU Cilacap yang bertujuan membantu masyarakat memenuhi kebutuhan makanan pokok. LAZISNU Cilacap juga bekerjasama dengan berbagai perusahaan dengan konsep *Corporate Social Responsibility (CSR)* untuk mendukung berjalannya program ini. Misalnya pada 21 September 2023, LAZISNU Cilacap menyalurkan CSR PT Sumber Segara Primadaya melalui program ketahanan pangan untuk 50 guru madrasah diniyah (Madin)/TPQ di wilayah kecamatan Wanareja. Pada 3 Desember 2023, LAZISNU kembali menyalurkan CSR PT Sumber Segara Primadaya melalui program ketahanan pangan untuk Panti Rehabilitasi Tanbihul Ghofilin.

### b. Program Benah Rumah

Selain program ketahanan pangan, pada pilar sosial ini LAZISNU Cilacap juga mengadakan program benah rumah. Bantuan ini diberikan kepada dhuafa dan guru ngaji berupa bantuan untuk memperbaiki rumah dengan sinergi lintas lembaga masyarakat dan memprioritaskan bagian rumah yang rusak parah atau rumah sudah tidak layak huni. Salah satu penerima bantuan benah rumah, Nurdin Ali merasa terbantu dengan bantuan dari LAZISNU Cilacap. Nurdin merupakan guru ngaji dan rumahnya menjadi tempat untuk mengaji. Awalnya rumah Nurdin Ali

terbuat dari bilik bambu dan berlantai tanah, berkat bantuan LAZISNU Cilacap, saat ini rumahnya telah diperbaiki.

*“Alhamdulillah saya merasa sangat terbantu mbak. Kalau ngga karena LAZISNU Cilacap mungkin sampai sekarang saya belum bisa untuk membenahi rumah ini”*.<sup>57</sup>

Hal senada juga dirasakan oleh Ibu Juminem. Sebelumnya, rumah Ibu Juminem tidak layak huni. Atap yang terbuat dari seng telah hancur, kayu yang menopang rumahnya telah lapuk dan memprihatinkan. Kemudian beliau mendapat bantuan benah rumah dari LAZISNU Cilacap.

*“Saya bersyukur dan tidak menyangka rumah saya yang awalnya seng pada hancur, Alhamdulillah sekarang sudah layak huni”*.

Melalui program benah rumah, LAZISNU Cilacap turut membantu masyarakat mendapatkan rumah yang layak huni.

c. Program Kebencanaan

Selanjutnya ada program kebencanaan. Program ini merupakan program LAZISNU Cilacap yang berfokus terhadap *rescue*, *recovery*, dan *development* ketika bencana terjadi maupun setelah terjadinya bencana. Program ini merupakan bentuk respon dan kepedulian LAZISNU Cilacap terhadap korban bencana. Bantuan tersebut berupa bantuan layanan kesehatan, dapur umum, bantuan pengadaan sarpras kebencanaan, dan lain-lain. Pada bulan Oktober 2022 banjir melanda beberapa wilayah di Kabupaten Cilacap. Beberapa daerah terparah adalah Kecamatan Kawunganten, Kesugihan, Majenang, Kroya, dan Jeruklegi. LAZISNU Cilacap bersinergi dengan Lembaga NU sigap melakukan evakuasi dan mendirikan posko banjir. Selain itu, tim pengobatan gratis yang terdiri dari LAZISNU Cilacap dan LKNU melayani pengobatan gratis bagi warga terdampak banjir.

---

<sup>57</sup> Wawancara Nurdin Ali, *Penerima Bantuan Bedah Rumah*, 12 November 2023

*“Sudah menjadi kewajiban NU, khususnya LAZISNU Cilacap dan Lembaga Kesehatan NU (LKNU) untuk membantu sesama. Apalagi wilayah tersebut terdampak banjir, khawatirnya akan menimbulkan banyak penyakit.”<sup>58</sup>*

d. Bantuan bagi penyandang disabilitas

Program bantuan bagi penyandang disabilitas merupakan bentuk kepedulian LAZISNU Cilacap kepada penyandang disabilitas. Program ini diharapkan dapat mensupport para disabilitas dalam mengembangkan potensi yang dimiliki. Pada hari disabilitas internasional 2023, LAZISNU Cilacap menyalurkan program berdaya bersama disabilitas berupa bantuan peralatan usaha. Salah satu penerima bantuan, Arlounchy Cahya Putri merupakan penyandang disabilitas sensorik rungu wicara. Putri mendapat bantuan peralatan usaha make up sebesar Rp 1.000.000. Dengan bantuan tersebut, diharapkan Cahya dapat mengembangkan usaha make-up nya. Selain putri, Moh. Abdul Muhsin juga mendapat bantuan peralatan usaha pertukangan sebesar Rp 1.000.000. Muhsin merupakan penyandang disabilitas sensorik rungu wicara. Melalui bantuan tersebut, Muhsin bisa mengembangkan usaha pertukangannya menjadi lebih maju lagi. Penerima manfaat selanjutnya adalah Khanif Maulana. Dia merupakan penyandang disabilitas sensorik rungu wicara yang memiliki usaha batik. Khanif mendapat bantuan sebesar Rp 1.000.000 untuk mengembangkan usahanya.

e. Air untuk Negeri

Program ini merupakan bantuan yang diberikan kepada masyarakat berupa sarana air bersih berbentuk sumur bor yang dapat digunkan kebutuhan masyarakat dan jama'ah masjid/musola. Selain itu, LAZISNU Cilacap juga memberi bantuan berupa air bersih yang

---

<sup>58</sup> Wawancara Ahmad Fauzi, Direktur Eksekutif LAZISNU Cilacap, 9 November 2023

dikirimkan langsung kepada masyarakat yang terdampak kekeringan atau krisis air bersih.

Pada musim kemarau, banyak wilayah di Cilacap yang mengalami krisis air. Misalnya pada tahun 2023 ini musim kemarau di Kabupaten Cilacap berdampak pada kekeringan dan beberapa daerah mengalami kelangkaan air bersih. LAZISNU Cilacap pun memberi bantuan dengan menyalurkan air bersih.

*“Hingga Bulan November ini di Cilacap mengalami musim kemarau hingga banyak wilayah yang krisis air, kita berupaya mendistribusikan air melalui program bantuan air bersih. Sepanjang tahun ini kita mendistribusikan sekitar 900.000 liter air bersih.”<sup>59</sup>*

Salah satu penerima bantuan air bersih merasa sangat terbantu dengan bantuan ini. Ia mengatakan bahwa ketika musim kemarau memang di desanya sangat kesulitan mendapat air bersih. Mereka harus ngangsu ke desa lain untuk memenuhi kebutuhan air sehari-hari.

*“Pas musim kemarau di sini memang susah banget cari air bersih mbak, kami kesusahan mencari air untuk mencukupi kebutuhan masak, mandi dan mencuci. Alhamdulillah dapat bantuan dari LAZISNU Cilacap, jadi kita sangat terbantu dengan program tersebut”.<sup>60</sup>*

Dengan adanya bantuan air bersih dari LAZISNU Cilacap, warga mendapat air bersih dan bisa mencukupi kebutuhan air.

### **C. Kontribusi Lembaga Amil Zakat, Infak, Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Cilacap dalam Mendukung *Sustainable Development Goals* (SDGs).**

Kontribusi LAZISNU Cilacap dalam mendukung *Sustainable Development Goals* (SDGs) dapat dilihat melalui data penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah yang dilakukan oleh LAZISNU Cilacap. Berdasarkan pemaparan sebelumnya, diketahui bahwa penyaluran dana zakat, infak, sedekah

---

<sup>59</sup> Wawancara Ahmad Fauzi, *Direktur Eksekutif LAZISNU Cilacap*, 9 November 2023

<sup>60</sup> Wawancara Hujiah, *Penerima Manfaat Program Air Bersih*, 13 November 2023.

di LAZISNU Cilacap dilakukan melalui 6 pilar program, yakni pilar ekonomi, pilar kesehatan, pilar keagamaan, pilar kelembagaan, pilar pendidikan, serta pilar sosial dan kemanusiaan. Program tersebut turut berkontribusi dalam mendukung beberapa tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs), diantaranya yaitu tujuan 1 tanpa kemiskinan, tujuan 2 tanpa kelaparan, tujuan 3 kehidupan sehat dan sejahtera, tujuan 4 pendidikan berkualitas, tujuan 6 air bersih dan sanitasi layak, tujuan 8 pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, tujuan 10 mengurangi ketimpangan, tujuan 11 kota dan pemukiman yang berkelanjutan. Berikut ini bentuk kontribusi LAZISNU Cilacap dalam mendukung SDGs.

#### 1. Program pilar ekonomi

Pada pilar ekonomi terdapat program bantuan gerobak usaha, bantuan modal usaha, dan pemberdayaan ekonomi. Ketiga program tersebut akan membantu mustahik untuk memperbaiki keadaan ekonominya dan secara perlahan akan terbebas dari belenggu kemiskinan. Terlebih, pada program pendampingan ekonomi, para penerima program benar-benar mendapat pengarahan dari LAZISNU Cilacap. Mulai dari pemberian pelatihan hingga tahap pemasaran.

*“Program pemberdayaan ekonomi ini benar-kita dampingi dari nol mbak. Kita memberi pelatihan, mencarikan mitra, hingga membantu memasarkan”<sup>61</sup>.*

Dari wawancara tersebut dapat diketahui bahwa LAZISNU Cilacap berkomitmen untuk mendampingi masyarakat untuk perbaikan ekonomi.

*“Kalau para peserta sudah bisa mandiri dalam menjalankan usahanya, nanti akan kita lepaskan. Lalu kita mencari lagi masyarakat yang mau untu berkomitmen mengikuti program pemberdayaan ini. Kami kan goals utama dari pilar ekonomi itu untuk mengubah mustahik menjadi muzaki, atau setidaknya menjadi munfik mbak. Jadi diharapkan nantinya para peserta ini akan mandiri secara ekonomi”<sup>62</sup>.*

---

<sup>61</sup> Wawancara Ahmad Fauzi, *Direktur Eksekutif LAZISNU Cilacap*, 9 November 2023

<sup>62</sup> Wawancara Ahmad Fauzi, *Direktur Eksekutif LAZISNU Cilacap*, 9 November 2023

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa tujuan utama dari pilar ekonomi adalah untuk kemandirian ekonomi. Dengan kemandirian ekonomi, maka secara perlahan masyarakat akan terbebas dari jurang kemiskinan. Jika masyarakat memiliki skill untuk membuka usaha juga diharapkan masyarakat akan mendapat pekerjaan yang layak. Dengan begitu, program pilar ekonomi berkontribusi dalam mendukung SDGs goal 1, yakni tanpa kemiskinan dan goal 8, yakni pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi.

## 2. Program ketahanan pangan

Program ketahanan pangan berkontribusi dalam mendukung goal 2 SDGs, yakni mengakhiri kelaparan dan mencapai ketahanan pangan. Program ketahanan pangan diberikan kepada pesantren dan masyarakat yang membutuhkan. Melansir dari [nucare.id](https://nucare.id), Ahmad Fauzi mengatakan bahwa pada bulan September 2023 LAZISNU Cilacap telah menyalurkan 1.430 kg beras kepada 286 guru ngaji.

*“Pada bulan September 2023 ini, LAZISNU Cilacap menyalurkan 1.430 kg beras kepada 286 guru ngaji. Program ini merupakan CSR PT S2P PLTU Cilacap yang diberikan kepada LAZISNU Cilacap.”<sup>63</sup>*

## 3. Program Pilar Kesehatan

Program pilar kesehatan berkontribusi dalam mendukung SDGs goal 3, yaitu mewujudkan kehidupan sehat dan sejahtera bagi semua masyarakat. Melalui program-program kesehatan yang dijalankan, LAZISNU turut berkontribusi dalam mendukung program SDGs.

## 4. Program pilar pendidikan

---

<sup>63</sup> Kendi Setiawan, ‘Giat LAZISNU Cilacap: Beri Bantuan Kemanusiaan, Pelatihan Ekspor Hingga Menerima Peserta Magang’, *Website LAZISNU*, 2023 <[https://nucare.id/news/giat\\_nu\\_care\\_lazisnu\\_cilacap\\_beri\\_bantuan\\_kemanusiaan\\_pelatihan\\_ekspor\\_hingga\\_menerima\\_peserta\\_magang](https://nucare.id/news/giat_nu_care_lazisnu_cilacap_beri_bantuan_kemanusiaan_pelatihan_ekspor_hingga_menerima_peserta_magang)>.

Dari penjelasan yang telah dipaparkan sebelumnya, diketahui bahwa LAZISNU Cilacap memiliki program beasiswa yatim/dhuafa dan beasiswa tahfidz. Pada program beasiswa tahfidz LAZISNU Cilacap telah melakukan pendampingan dengan para penerima beasiswa. Namun pada program beasiswa yatim/dhuafa LAZISNU Cilacap hanya memberi bantuan dana dan belum ada pendampingan.

*“Kalau untuk pendampingan, kita masih fokus dengan penerima beasiswa tahfidz mba. Jadi setiap selapanan sekali kita mengadakan pertemuan dan mentoring mengenai perkembangan kuliahnya.”<sup>64</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa LAZISNU berperan dalam mendukung akses pendidikan dan aktif memberi pendampingan terhadap penerima beasiswa.

#### 5. Program Air untuk Negeri

Program air untuk negeri berkontribusi dalam mendukung *goal 6* SDGs, yakni menjamin akses atas air dan sanitasi untuk semua orang. Air merupakan kebutuhan pokok manusia. Ketika musim kemarau, banyak wilayah di kabupaten Cilacap mengalami krisis air. Melalui program pendistribusian air bersih, LAZISNU Cilacap turut berkontribusi dalam mendukung SDGs, terutama untuk mengurangi jumlah orang menderita akibat kelangkaan air.

#### 6. Program-program yang ada di LAZISNU Cilacap juga mendukung goal 10 SDGs, yakni berkurangnya kesenjangan. Kesenjangan yang dimaksudkan ialah baik dalam hal ekonomi, sosial, maupun pendidikan. Hal itu tak lepas dari peran LAZISNU Cilacap sebagai lembaga zakat yang melakukan redistribusi dana zakat, infak, dan sedekah dari masyarakat menengah atas kepada masyarakat menengah ke bawah.

---

<sup>64</sup> Wawancara Ahmad Fauzi, *Direktur Eksekutif LAZISNU Cilacap*, 9 November 2023



7. Program benah rumah

Program Benah Rumah berkontribusi dalam mendukung goal 11 SDGs, yaitu membuat perkotaan menjadi inklusif, aman, kuat, dan berkelanjutan. Masyarakat

## BAB IV

### ANALISIS KONTRIBUSI LEMBAGA AMIL ZAKAT, INFAK, SEDEKAH NAHDLATUL ULAMA (LAZISNU) CILACAP DALAM MENDUKUNG *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS*.

#### A. Analisis Program Penyaluran Dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) di LAZISNU Cilacap.

Lembaga Amil Zakat, Infak, Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) merupakan lembaga pengelola zakat yang memiliki tugas dan fungsi untuk menghimpun zakat, infak, dan sedekah serta mendayagunakannya dengan mekanisme sesuai dengan peraturan agama dan hukum undang-undang yang berlaku.<sup>65</sup> Undang-undang No.23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat menyebutkan bahwa tujuan pengelolaan zakat adalah untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan menanggulangi kemiskinan. Begitu pula dengan infak, sedekah dan dana sosial keagamaan lainnya juga memiliki tujuan yang sama seperti pengelolaan zakat.

Sebagai lembaga pengelola zakat, LAZISNU Cilacap berperan dalam menghimpun dan menyalurkan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS). Penyaluran atau pendistribusian dapat diartikan sebagai pembagian kepada orang yang berhak menerima. Proses penyaluran ZIS sangat penting dilakukan untuk memperluas jangkauan lembaga untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Bentuk penyaluran dana ZIS dapat dikategorikan menjadi empat bentuk, yaitu:<sup>66</sup>

1. Distribusi bersifat konsumtif tradisional, yakni dana ZIS dibagikan kepada *mustahiq* untuk dimanfaatkan secara langsung. LAZISNU Cilacap mendistribusikan zakat fitrah kepada *asnaf*. Selain itu distribusi konsumtif

---

<sup>65</sup> Hoerul Umam and Dkk, 'Strategi Rebranding Hubungan Masyarakat LAZISNU Pada Upaya Pengentasan Kemiskinan Di Jawa Barat', *Profesi Humas*, Volume 6.No. 2 (2022).

<sup>66</sup> Desmadi Saharuddin, 'Strategi Pendistribusian Zakat, Infak, Dan Sedekah (ZIS) Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang Selatan', *Al-Tijary Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Vol.3.No.1 (2017).

- juga diberikan melalui program ketahanan pangan, pemberian santunan, pemberian bantuan air bersih, serta program kebencanaan.
2. Distribusi bersifat konsumtif kreatif, yakni penyaluran yang dilakukan dalam bentuk berbeda dari barang sebelumnya. LAZISNU Cilacap mendistribusikan melalui program keagamaan, kelembagaan, dan kemanusiaan.
  3. Distribusi bersifat produktif tradisional, yakni penyaluran yang diberikan dalam bentuk barang yang produktif, misalnya pemberian sapi, kambing, ayam, dll. Namun, di LAZISNU Cilacap tidak terdapat program yang bersifat produktif tradisional.
  4. Distribusi dalam bentuk produktif kreatif, yakni penyaluran dalam bentuk pemberian modal baik untuk membangun proyek sosial maupun untuk membantu modal usaha pedangan kecil. LAZISNU Cilacap mendistribusikan melalui pemberian bantuan modal usaha, pemberdayaan ekonomi, membantu dalam membangun TPQ/MADIN (Taman Pendidikan Qur'an/Madrasah Diniyah).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada BAB III dapat diketahui bahwa LAZISNU Cilacap berupaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui program-program yang terbagi dalam beberap pilar, yakni pilar ekonomi, pilar pendidikan, pilar kesehatan, pilar sosial dan kemanusiaan, pilar keagamaan dan pilar kelembagaan. Dalam menetapkan penyaluran ZIS, LAZISNU Cilacap melakukan dengan tahapan perencanaan program penyaluran ZIS, pelaksanaan program, dan tahap terakhir yakni evaluasi. Berikut penjelasan dari tahapan-tahapan tersebut:

Gambar 4. 1 Tahapan Program Penyaluran Dana ZIS di LAZISNU

Cilacap



### 1. Perencanaan Program Penyaluran ZIS

Penetapan program penyaluran ZIS dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan. Biasanya, LAZISNU Cilacap Rapat Kerja (RAKER) untuk menentukan tugas-tugas dalam penyaluran ZIS. Sasaran penyaluran dana zakat yang telah terhimpun oleh LAZISNU Cilacap ialah 8 *asnaf* sesuai dengan Qs at-Taubah ayat 60:

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ  
وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya: “*Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana.*”. (Qs. At-Taubah:60)

Dana zakat yang telah dihimpun disalurkan kepada orang miskin, amil zakat, *mualaf*, budak, *gharim* (orang yang berhutang), *fii sabilillah*, dan *idnu sabil*. Sedangkan untuk dana infak dan sedekah yang terhimpun disalurkan kepada masyarakat yang memenuhi kualifikasi penyaluran program. Selain itu, program di lazisnu LAZISNU Cilacap juga disesuaikan sesuai dengan analisis SWOT (*streghts, weaknesses, opportunities, threats*).

## 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan realisasi dari perencanaan yang telah dibuat. Pelaksanaan merupakan proses yang sangat penting bagi keberhasilan suatu organisasi. Pelaksanaan harus dilakukan secara terorganisir, yakni sesuai dengan tugas, tanggungjawab, dan kewajiban. LAZISNU Cilacap telah melaksanakan program yang telah direncanakan, yakni 6 pilar:

### a. Pilar Ekonomi

Pada pilar ekonomi, LAZISNU Cilacap membagi menjadi dua program, yakni program ekonomi konsumtif dan program ekonomi produktif. Program ekonomi konsumtif berupa bantuan bahan pangan, sedangkan program ekonomi produktif berupa bantuan modal usaha dan pendampingan usaha.

Berikut ini penjelasan dari program ekonomi produktif yang dijalankan oleh LAZISNU Cilacap:

#### 1) Bantuan Gerobak Usaha

Bantuan gerobak usaha ditujukkan bagi para pejuang nafkah dari keluarga pra sejahtera yang sudah memiliki usaha, namun gerobak yang dipakai sudah dalam kondisi rusak atau tidak layak pakai. Proses pengajuan bantuan gerobak usaha dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- a) Mustahiq mengajukan permohonan bantuan gerobak usaha melalui Petugas Lapangan Penjemputan Koin (PLPK)
- b) PLPK melanjutkan permohonan kepada pihak LAZISNU Cilacap.
- c) LAZISNU Cilacap melakukan peninjauan terhadap calon penerima bantuan gerobak usaha, jika lolos tahap ini maka bantuan akan diberikan kepada mustahiq.

Pada program ini, LAZISNU Cilacap hanya memberi bantuan berupa gerobak usaha. Gerobak yang telah diberikan, sepenuhnya

menjadi kepemilikan mustahiq, pihak LAZISNU tidak melakukan *controlling* lebih lanjut mengenai pemanfaatan gerobak usaha.

## 2) Bantuan Modal Usaha

Bantuan modal usaha diberikan kepada para pelaku usaha yang membutuhkan modal untuk mengembangkan usahanya dari golongan masyarakat pra sejahtera. Proses pengajuan bantuan usaha sama dengan proses bantuan gerobak usaha. Peran LAZISNU juga baru sampai pada tahap pemberian bantuan pendanaan, setelah itu pihak LAZISNU tidak memberi pendampingan dalam pengelolaan usaha.

## 3) Pemberdayaan Ekonomi

Pemberdayaan ekonomi dilakukan dengan memberi pelatihan kepada masyarakat. Pemberdayaan ekonomi dilaksanakan dengan membentuk kelompok masyarakat yang berkomitmen untuk mengikuti seluruh proses pemberdayaann. Mereka akan didampingi oleh tim yang telah disiapkan untuk mendampingi, mulai dari tahap pelatihan, hingga proses pemasaran. LAZISNU Cilacap mencari mitra yang akan membantu dalam memasarkan produk.

Biasanya pada tiga bulan pertama pihak LAZISNU Cilacap melakukan *controlling* agar program berjalan dengan maksimal dan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Apabila kelompok masyarakat sudah mulai mandiri dan mengerti cara mengelola usaha, maka pihak LAZISNU cilacap akan melepas kelompok tersebut dan akan mencari kelompok masyarakat lain untuk dibina dan diberdayakan.

## b. Pilar Pendidikan

Pendidikan memiliki kedudukan penting dalam agama Islam. Bahkan wahyu yang pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW adalah surat Al-Alaq ayat 1-5. Ayat tersebut menjelaskan bahwa Islam telah mendorong literasi dan ilmu pengetahuan sejak turunnya wahyu yang pertama. Pendidikan menjadi hal yang sangat penting bagi

kehidupan manusia. Tanpa pendidikan, kehidupan manusia akan menjadi sengsara. Setiap orang berhak untuk mengakses pendidikan, baik dari lapisan masyarakat menengah ke atas maupun masyarakat menengah ke bawah.<sup>67</sup> Namun, banyak masyarakat tidak bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi akibat mahal biaya pendidikan dan keterbatasan ekonomi. Salah satu upaya yang dilakukan LAZISNU Cilacap untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan program bantuan beasiswa. Ada dua jenis beasiswa yang diberikan oleh LAZISNU Cilacap, yakni beasiswa yatim/dhuafa, dan beasiswa tahfidz S1.

Dalam pelaksanaannya, program beasiswa yatim dhuafa berupa bantuan biaya pendidikan bagi siswa SD/MI, SMP/MTs. Sedangkan beasiswa tahfidz diberikan kepada mahasiswa S 1 di perguruan tinggi yang sudah bekerjasama dengan LAZISNU Cilacap. Pada program beasiswa yatim/dhuafa, pihak LAZISNU hanya memberi bantuan pendanaan tanpa ada program pembinaan, namun pada beasiswa tahfidz, LAZISNU Cilacap telah melaksanakan pembinaan pada para penerima program. Pembinaan tersebut berfungsi sebagai upaya monitoring LAZISNU Cilacap kepada para penerima beasiswa.

#### c. Pilar Kesehatan

Kesehatan merupakan hak bagi setiap orang, namun sebagian orang tidak dapat mengakses kesehatan karena keterbatasan ekonomi. Pilar kesehatan LAZISNU Cilacap berfokus untuk membantu masyarakat untuk mengakses kesehatan. Terdapat beberapa bantuan kesehatan yang diberikan oleh LAZISNU Cilacap, diantaranya:

##### a. Layanan Ambulance Kesehatan

---

<sup>67</sup> Azizaturrohmi Adnyah, Raden Agrosamdhya, and Iswahyuni, 'Efektivitas Program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) Baznas Provinsi Bali dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di STAI Denpasar Bali', *Jurnal Widya Balina*, 6.2 (2021), hal. 2.

Layanan ini berupa bantuan ambulance untuk mengantar orang sakit atau orang melahirkan dari rumah menuju rumah sakit.

b. Bantuan alat bantu penyandang disabilitas

LAZISNU Cilacap memberi bantuan berupa alat bantu bagi penyandang disabilitas.

c. Layanan Kesehatan Gratis

Layanan kesehatan gratis merupakan bantuan kepada masyarakat berupa kegiatan cek kesehatan gratis yang diselenggarakan secara sinergi lintas lembaga.

d. Bantuan biaya pengobatan

LAZISNU Cilacap memberi bantuan biaya kesehatan bagi masyarakat yang membutuhkan. Bantuan ini ditujukan kepada masyarakat miskin dan untuk pengobatan yang tidak tercover BPJS.

d. Pilar Sosial Kemanusiaan

Pilar sosial kemanusiaan merupakan program LAZISNU Cilacap yang berfokus untuk menangani masalah sosial kehidupan mustahik. Ada banyak program sosial kemanusiaan di LAZISNU Cilacap, diantaranya:

Program ketahanan pangan merupakan upaya LAZISNU Cilacap untuk membantu masyarakat memenuhi kebutuhan makanan pokok berupa beras.

Program bedah rumah merupakan bantuan yang diberikan LAZISNU Cilacap untuk dhuafa dan guru ngaji yang memiliki rumah tidak layak huni.

Bantuan kemanusiaan lain yang diberikan oleh LAZISNU Cilacap adalah bantuan air bersih. Saat musim kemarau tiba, banyak wilayah di Cilacap yang mengalami krisis air. Salah satu penerima bantuan air bersih merasa sangat terbantu dengan bantuan ini. Ia mengatakan bahwa ketika musim kemarau memang di desanya sangat kesulitan mendapat



air bersih. Mereka harus ngangsu ke desa lain untuk memenuhi kebutuhan air sehari-hari. Dengan adanya bantuan air bersih dari LAZISNU Cilacap, warga mendapat air bersih dan bisa mencukupi kebutuhan air.

e. Pilar Keagamaan

Pilar Keagamaan merupakan program LAZISNU Cilacap yang bertujuan untuk menguatkan nilai-nilai rohani dan upaya LAZISNU Cilacap untuk mendukung aktivitas dakwah. Ada beberapa program keagamaan yang dijalankan oleh LAZISNU Cilacap, diantaranya: 1) Bantuan kegiatan dakwah ke-NU-an, 2) Bantuan pelaksanaan kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), 3) Bantuan sarana dan prasarana tempat ibadah, 4) Program tausiah Ramadhan, 5) Bantuan sertifikasi masjid dan mushola, 6) Pelatihan pamulasaran jenazah, 7) Pelatihan penyembelihan hewan qurban, 8) Bantuan benah rumah ibadah, 9) Program keagamaan lainnya.

f. Pilar Kelembagaan

Pilar kelembagaan adalah upaya LAZISNU Cilacap untuk memperkuat organisasi Nahdlatul Ulama. Ada beberapa program pilar kelembagaan, di antaranya: 1) Kegiatan pendidikan dan pelatihan BANOM NU, 2) Bantuan operasional kesekretariatan Kantor NU, 3) Kegiatan penguatan dan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) bagi PLPK dan Pengurus UPZIS, 4) Bantuan program lembaga NU.

3. Evaluasi

Setelah melaksanakan perencanaan dan pelaksanaan, LAZISNU Cilacap melaksanakan tahap evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk mengukur dan menilai sejauh mana keberhasilan program yang telah dilaksanakan. LAZISNU Cilacap rutin melaksanakan evaluasi bulanan untuk mengetahui apakah program yang dilaksanakan sudah sesuai dengan yang sudah

direncanakan. Dari proses evaluasi tersebut akan diketahui apa saja kendala ketika melaksanakan program dan akan didiskusikan mengenai cara penyelesaiannya.

*Tabel 4. 1 Program Penyaluran Dana ZIS di LAZISNU Cilacap*

<b>No.</b>	<b>Pilar</b>	<b>Program Penyaluran ZIS</b>
1.	Ekonomi	Bantuan Gerobak Usaha
		Bantuan Modal Usaha
		Pemberdayaan Ekonomi
2.	Kesehatan	Layanan Ambulance Kesehatan
		Layanan Pengobatan Gratis
		Bantuan Alat Bantu Disabilitas
		Bantuan Biaya Pengobatan
3.	Keagamaan	Bantuan Kegiatan Dakwah ke-NU-an
		Bantuan Pelaksanaan Kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)
		Bantuan sarana dan prasarana tempat ibadah
		Program Tausiah Ramadhan
		Bantuan Sertifikasi Masjid dan Mushola
		Pelatihan Pamulasaran Jenazah
		Pelatihan Penyebelihan Hewan Qurban
		Bantuan Benah Rumah Ibadah
4.	Kelembagaan	Pendidikan dan Pelatihan BANOM NU
		Bantuan Operasional Kesekretariatan Kantor NU
		Kegiatan Penguatan dan Peningkatan Kualitas SDM
		Bantuan Program Lembaga NU
5.	Pendidikan	Beasiswa Pendidikan untuk yatim dan dhuafa
		Beasiswa Tahfidz S1
		Beasiswa Santri
6.	Sosial Kemanusiaan	Program Ketahanan Pangan
		Program Benah Rumah
		Program Kebencanaan
		Bantuan Penyandang Disabilitas
		Bantuan Air Bersih dan Sanitasi

## **B. Analisis kontribusi Lembaga Amil Zakat, Infak, Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Cilacap dalam mendukung *Sustainable Development Goals***

*Sustainable Development Goals* (SDGs) atau pembangunan berkelanjutan merupakan tujuan global yang disepakati oleh negara-negara yang tergabung di organisasi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) untuk bersinergi dalam melakukan pembangunan sosial, ekonomi dan lingkungan secara bijak. SDGs memiliki 17 tujuan yaitu tanpa kemiskinan, tanpa kelaparan, kehidupan sehat dan sejahtera, pendidikan berkualitas, kesetaraan gender, air bersih dan sanitasi baik, pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, industri, inovasi dan infrastruktur, berkurangnya kesenjangan, kota dan pemukiman berkelanjutan, konsumsi dan produksi yang bertanggungjawab, penanganan perubahan iklim, ekosistem daratan, perdamaian, keadilan dan kelembagaan yang tangguh, serta kemitraan untuk mencapai tujuan.<sup>68</sup>

Indonesia memiliki tantangan yang besar untuk mencapai SDGs, yaitu pendanaan. Proyeksi kebutuhan pembiayaan pencapaian SDGs di Indonesia diperkirakan sekitar Rp 7.700 – 10.400 triliun, yang sebagian besar digunakan untuk mendanai proyek infrastruktur, kesehatan, dan pendidikan. Namun, pemerintah Indonesia diproyeksikan hanya dapat menutupi 60% dari total kebutuhan pembiayaan tersebut. Direktur Eksekutif Himpunan Filantropi Indonesia dalam webinar diseminasi hasil kajian Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat (LPEM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia mengatakan bahwa perlu upaya kolaboratif antara pemerintah dan aktor-aktor pendukung pencapaian SDGs, termasuk sektor filantropi. Salah satu pendanaan sektor filantropi di Indonesia yang memiliki potensi cukup besar adalah zakat.<sup>69</sup> Penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah yang efektif memiliki peran penting

---

<sup>68</sup> Gabriele Lailatul Muharromah and Mustofa, 'Paradigma SDGs Dalam Manajemen Zakat Di Indonesia', *Malia: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 12.No. 2 (2021), hal.2 .

<sup>69</sup> Maudisha, Filantropi Berperan Penting... *Website Universitas Indonesia*, diakses pada 12 Oktober 2023.

dalam mendukung pembangunan berkelanjutan dan memfasilitasi secara inklusi keuangan yang lebih baik.

LAZISNU Cilacap sebagai lembaga yang menghimpun dana zakat, infak, dan sedekah telah menghimpun dan menyalurkan zakat. Berdasarkan data di buku tahunan LAZISNU Cilacap, terlihat adanya peningkatan penghimpunan dan penyaluran dari tahun ke tahun.<sup>70</sup>

*Gambar 4. 2 Penghimpunan dan Penyaluran Dana ZIS LAZISNU  
Cilacap Tahun 2018 - 2022 (Dalam Rupiah)*

Tahun	Dana Terhimpun	Dana Tersalurkan
2018	Rp 675.812.500	Rp 639.404.915
2019	Rp 754.799.216	Rp 482.379.586
2020	Rp 7.583.725.718	Rp 4.253.474.164
2021	Rp 15.681.622.649	Rp 13.253.258.020
2022	16.230.355.064	Rp 15.282.241.610

Tabel di atas menunjukkan bahwa penghimpunan dana zakat, infak, dan sedekah pada tahun 2018 – 2022 mengalami peningkatan. Hal ini menjadi peluang yang sangat baik jika dana ZIS dikelola dengan optimal sehingga bisa membantu pemerintah untuk mensejahterakan masyarakat.

Kontribusi zakat untuk mendukung SDGs didukung dengan adanya Undang-undang No.23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakata yang menyebutkan bahwa zakat merupakan pranata keagamaan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan keadilan dan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, zakat juga merupakan sarana pengabdian seorang hamba kepada Allah SWT dan mekanisme redistribusi harta dari masyarakat menengah atas kepada

---

<sup>70</sup> Lazisnu Cilacap, *Annual Result 2022...* Hal.33

masyarakat menengah ke bawah. Maka dari itu, hubungan zakat dan SDGs dapat dikatakan sebagai cara dakwah Islam berkontribusi kepada dunia.<sup>71</sup>

Kontribusi LAZISNU Cilacap dalam mendukung tercapainya tujuan SDGs tidak hanya dapat dilihat dari seberapa banyak dana ZIS yang terhimpun dan disalurkan, namun juga dapat dilihat dari program yang dilakukan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di LAZISNU Cilacap, program-program tersebut terbagi dalam beberapa pilar, yakni pilar ekonomi, pilar pendidikan, pilar kesehatan, pilar sosial dan kemanusiaan, pilar keagamaan dan pilar kelembagaan. Program-program tersebut turut berkontribusi untuk mewujudkan 8 tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs), diantaranya yaitu tujuan 1 tanpa kemiskinan, tujuan 2 tanpa kelaparan, tujuan 3 kehidupan sehat dan sejahtera, tujuan 4 pendidikan berkualitas, tujuan 6 air bersih dan sanitasi layak, tujuan 8 pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, tujuan 10 mengurangi ketimpangan, tujuan 11 kota dan pemukiman yang berkelanjutan. Berikut ini kontribusi LAZISNU Cilacap dalam mendukung SDGs.

#### 1. Tanpa Kemiskinan

Tujuan 1 SDGs adalah mengentaskan segala bentuk kemiskinan. Pada target 1.2 SDGs menyebutkan tahun 2030 mengurangi proporsi laki-laki, perempuan, dan anak-anak yang hidup dalam kemiskinan. Kontribusi LAZISNU Cilacap dalam mendukung tujuan SDGs mengakhiri kemiskinan adalah melalui program pilar ekonomi. Pada pilar ekonomi terdapat program bantuan gerobak usaha, bantuan modal usaha, dan pemberdayaan ekonomi.

Pertama, bantuan gerobak usaha merupakan bantuan kepada mustahik yang telah memiliki usaha, namun gerobak yang dipakai sudah dalam

---

<sup>71</sup> Rizky Putra Utama, 'The Role of Zakat, Infak, Alms In Realizing Sustainable Development Goals In Indonesia', *Jurnal Riset Dan Pengembangan Ekonomi Islam.*, Vo. 5.No 2 (2021), hal. 244.

kondisi rusak atau tidak layak pakai. Melalui bantuan ini, mustahik terbantu mendapat gerobak yang lebih proper. Dengan begitu, maka akan lebih menarik pembeli untuk membeli produk jualan.

Kedua, LAZISNU Cilacap juga memberi bantuan berupa modal usaha. Bantuan modal usahan diberikan kepada mustahik yang membutuhkan tambahan modal untuk mengembangkan usahanya. Bantuan ini juga menyasar kepada disabilitas yang telah memiliki usaha. Hal ini sesuai dengan prinsip SDGs *no one left behind* atau menjamin bahwa pelaksanaan SDGs melibatkan semua pemangku kepentingan dan memberi manfaat bagi semua, termasuk disabilitas.

Ketiga, LAZISNU Cilacap mengadakan program pemberdayaan ekonomi. Pada program ini, para penerima program benar-benar mendapat pengarahan dari LAZISNU Cilacap. Mulai dari pemberian pelatihan hingga tahap pemasaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Fauzi selaku Manajer Esekutif LAZISNU Cilacap, saat ini peserta pemberdayaan ekonomi sudah mencapai kurang lebih 100 orang.

Ketiga program tersebut membantu mustahik untuk memperbaiki keadaan ekonominya. Perlahan akan terbebas dari belenggu kemiskinan.

## 2. Tanpa kelaparan.

Tujuan 2 SDGs adalah mengakhiri kelaparan dan mencapai ketahanan pangan. Untuk mendukung tujuan tersebut, LAZISNU Cilacap berkontribusi melalui program ketahanan pangan. LAZISNU Cilacap berperan aktif dalam upaya pengadaan pangan dengan memberi kepastian pemenuhan kebutuhan pangan bagi orang yang membutuhkan. LAZISNU Cilacap juga meringankan beban pangan dengan memberi bingkisan Ramadhan yang diberikan kepada kaum dhuafa, guru ngaji, anak yatim, muazin, kelompok disabilitas, dan marbot masjid.

## 3. Kehidupan sehat dan sejahtera

Tujuan SDGS yang ke-3 adalah mewujudkan kehidupan sehat dan sejahtera bagi semua masyarakat. Kontribusi LAZISNU Cilacap dalam mendukung tujuan ke-3 adalah melalui pilar kesehatan. Terdapat beberapa program kesehatan, di antaranya layanan ambulance kesehatan, bantuan alat bantu penyandang disabilitas, layanan kesehatan gratis, dan bantuan biaya pengobatan.

Pertama, layanan ambulance kesehatan. Layanan ini berupa bantuan ambulance untuk mengantar pasien dari rumah menuju rumah sakit atau mengantar jenazah menuju rumah duka. Sepanjang tahun 2022, penerima manfaat layanan ambulance kesehatan berjumlah 3.465 yang terdiri atas 2.300 pasien dan 1.165 jenazah. Program ini sangat membantu masyarakat, karena selama ini banyak masyarakat kalangan menengah ke bawah merasa kesulitan mendapat transportasi kesehatan karena keterbatasan biaya. Kedua, bantuan alat bantu penyandang disabilitas. LAZISNU Cilacap memberi bantuan berupa alat bantu bagi penyandang disabilitas. Ketiga, layanan kesehatan gratis. Layanan kesehatan gratis merupakan bantuan kepada masyarakat berupa kegiatan cek kesehatan gratis yang diselenggarakan secara sinergi lintas lembaga. Keempat, Bantuan biaya pengobatan. LAZISNU Cilacap memberi bantuan biaya kesehatan bagi masyarakat yang membutuhkan. Bantuan ini ditujukan kepada masyarakat miskin dan untuk pengobatan yang tidak tercover BPJS. Program-program tersebut merupakan upaya LAZISNU Cilacap untuk mendukung SDGs.

#### 4. Pendidikan Berkualitas

Tujuan SDGs yang ke-4 adalah menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar. Kontribusi LAZISNU Cilacap dalam mendukung tujuan ke-4 SDGs adalah melalui program beasiswa pendidikan. Program tersebut terdiri dari program beasiswa pendidikan bagi siswa yatim/dhufa dan beasiswa tahfiz S1.

LAZISNU Cilacap mengurangi angka putus sekolah melalui beasiswa yatim/dhuafa. Bantuan ini diberikan kepada siswa tingkat SD/MI dan SMP/Mts dari kalangan dhuafa. Siswa siberi bantuan Rp 500.000 untuk membantu biaya pendidikan. LAZISNU Cilacap juga memberi bantuan beasiswa untuk mahasiswa S1 penghafal Al-qur'an 30 juz di perguruan tinggi yang bekerja sama dengan LAZISNU Cilacap. Berdasarkan wawancara dengan Bu Istiq, orang tua penerima beasiswa tahfiz, fasilitas yang didapatkan selama mengikuti beasiswa ini adalah biaya pendidikan S1 100% ditanggung oleh LAZISNU Cilacap. Ahmad Fauzi, Manajer Eksekutif LAZISNU Cilacap menambahkan, bahwa penerima beasiswa tahfidz mendapat pembinaan rutin dari LAZISNU Cilacap untuk monitoring perkembangan studi penerima beasiswa.

#### 5. Air bersih dan sanitasi layak

Tujuan SDGs yang ke-6 adalah akses air bersih dan sanitasi layak bagi semua orang. LAZISNU Cilacap berkontribusi untuk mencapai target 6.4 yakni pada tahun 2030 meningkatkan efisiensi penggunaan air di semua sektor serta mengurangi jumlah orang menderita akibat kelangkaan air. Air merupakan kebutuhan pokok manusia. Pertengahan tahun 2023, banyak wilayah di kabupaten Cilacap mengalami krisis air akibat kemarau panjang. Hingga bulan November 2023, sebanyak 912,1 ribu liter air bersih disalurkan oleh LAZISNU Cilacap. Air bersih disalurkan ke beberapa kecamatan, seperti Bantarsari, Binangun, Nusawungu, Wanareja, Patimuan, Gandrungmangu, Jeruklegi, dan Kawunganten. Melalui program pendistribusian air bersih, LAZISNU Cilacap turut berkontribusi dalam mendukung SDGs, terutama untuk mengurangi jumlah orang menderita akibat kelangkaan air.

#### 6. Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi

Tujuan SDGs yang ke-8 adalah pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi. LAZISNU Cilacap berkontribusi dengan cara mengadakan



program pelatihan untuk meningkatkan skill. Misalnya pada bulan Desember 2023 LAZISNU Cilacap bekerja sama dengan PLN Indonesia Power PLTU Adipala mengadakan pelatihan coreldraw untuk kelompok batik Seloka. Melalui pelatihan ini diharapkan para pengrajin batik dapat mendesign batik dengan memanfaatkan teknologi. Dengan memiliki skill yang baik, maka akan memperbesar peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang layak.

#### 7. Mengurangi Ketimpangan.

Tujuan SDGs yang ke-10 adalah berkurangnya ketimpangan. Zakat merupakan pranata keagamaan yang berfungsi untuk mewujudkan keadilan sosial bagi manusia. Zakat juga berperan penting untuk mengurangi kesenjangan antara orang miskin dan orang kaya. Karena yang diwajibkan untuk mengeluarkan zakat *maal* adalah orang kaya. Hasil penghimpunan zakat didistribusikan kepada golongan yang berhak menerima zakat. LAZISNU Cilacap mendistribusikan dana ZIS melalui 6 pilar program. Dengan menjalankan program tersebut diharapkan dapat mengurangi ketimpangan sosial yang ada di masyarakat.

#### 8. Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan

Tujuan SDGs ke-11 kota dan pemukiman yang berkelanjutan. Pada target 11.1 disebutkan bahwa pada tahun 2030 menjamin akses terhadap perumahan yang layak dan aman bagi semua orang. LAZISNU Cilacap berkontribusi dalam membantu mewujudkan tujuan ke-11 SDGs ini melalui program benah rumah. Bantuan ini diberikan kepada dhuafa dan guru ngaji berupa bantuan untuk memperbaiki rumah dengan sinergi lintas lembaga masyarakat dan memprioritaskan bagian rumah yang rusak parah atau rumah sudah tidak layak huni. Melalui bantuan benah rumah diharapkan dapat membantu masyarakat untuk memiliki rumah yang aman dan layak huni.

**Tabel 4.3 Kontribusi LAZISNU Cilacap dalam Mendukung SDGs.**

<b>Tujuan <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs)</b>	<b>Kontribusi LAZISNU Cilacap dalam Mendukung SDGs</b>
Tujuan 1: Tanpa Kemiskinan	LAZISNU Cilacap berkontribusi melalui program bantuan gerobak usaha, bantuan modal, dan pemberdayaan ekonomi
Tujuan 2: Tanpa Kelaparan	LAZISNU Cilacap berkontribusi melalui program ketahanan pangan
Tujuan 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera	LAZISNU Cilacap berkontribusi melalui pilar kesehatan, di antaranya bantuan layanan ambulance kesehatan, bantuan biaya pengobatan, dan layanan kesehatan gratis.
Tujuan 4: Pendidikan Berkualitas	LAZISNU Cilacap berkontribusi meningkatkan kesempatan pendidikan melalui program beasiswa bagi yatim dan dhuafa, beasiswa tahfidz S1, dan beasiswa santri.
Tujuan 6: Air Bersih dan Saniasi Layak	LAZISNU Cilacap berkontribusi dalam mengurangi jumlah orang menderita akibat kelangkaan air melalui program Air untuk Negeri, yakni bantuan air bersih bagi korban terdampak kekeringan.
Tujuan 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi	LAZISNU Cilacap berkontribusi melalui program pelatihan, dengan adanya program ini diharapkan dapat meningkatkan skill sehingga memperbesar peluang untuk mendapat pekerjaan yang layak.
Tujuan 10: Mengurangi Ketimpangan	LAZISNU Cilacap menyalurkan dana ZIS yang terhimpun kepada masyarakat yang membutuhkan.
Tujuan 11: Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan.	LAZISNU Cilacap berkontribusi melalui program benah rumah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penelitian dan analisis yang telah dipaparkan, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Program penyaluran dana zakat, infak, sedekah (ZIS) di LAZISNU Cilacap dilakukan melalui 6 pilar program, yakni pilar ekonomi, pilar kesehatan, pilar keagamaan, pilar kelembagaan, pilar pendidikan, serta pilar sosial dan kemanusiaan.
  - a. Pilar ekonomi terdiri dari program bantuan gerobak usaha, bantuan modal usaha, dan pemberdayaan ekonomi.
  - b. Pilar kesehatan terdapat program layanan ambulance kesehatan, layanan pengobatan gratis, bantuan alat bantu disabilitas, dan bantuan biaya pengobatan.
  - c. Pilar keagamaan terdiri dari beberapa program, di antaranya bantuan kegiatan dakwah ke-NU-an, bantuan pelaksanaan kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), bantuan sarana dan prasarana tempat ibadah, dan program keagamaan lainnya.
  - d. Pilar kelembagaan terdiri dari program penguatan dan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), bantuan operasional kesekretariatan kantor NU, dan kegiatan pendidikan dan pelatihan BANOM NU.
  - e. Pilar pendidikan terdiri dari program beasiswa yatim dan dhuafa, beasiswa tahfidz S1, dan beasiswa santri.
  - f. Pilar sosial kemanusiaan terdiri dari beberapa program, di antaranya program ketahanan pangan, benah rumah, program kebencanaan, bantuan bagi penyandang disabilitas, dan air untuk negeri.
2. Dari program-program tersebut, LAZISNU Cilacap turut berkontribusi dalam mendukung agenda Sustainable Development Goals yang ditargetkan selesai

tahun 2030. Dari 17 tujuan SDGs, LAZISNU Cilacap turut berkontribusi mewujudkan 8 tujuan, yaitu: tujuan 1 tanpa kemiskinan, tujuan 2 tanpa kelaparan, tujuan 3 kehidupan sehat dan sejahtera, tujuan 4 pendidikan berkualitas, tujuan 6 air bersih dan sanitasi layak, tujuan 8 pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, tujuan 10 mengurangi ketimpangan, tujuan 11 kota dan pemukiman yang berkelanjutan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai kontribusi LAZISNU Cilacap dalam mendukung SDGs, peneliti menemukan fakta lapangan bahwa program yang berjalan di LAZISNU Cilacap telah sejalan dengan 8 goal dari 17 *goal Sustainable Development Goal* (SDGs). Oleh karena itu, peneliti merumuskan saran untuk LAZISNU Cilacap:

1. Menynergikan program-program di LAZISNU Cilacap dengan tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs), sehingga dapat membantu pemerintah dalam mencapai SDGs di tahun 2030.
2. Mengoptimalkan pengawasan dan pendampingan program, sehingga program dapat berjalan dengan maksimal dan tepat sasaran.
3. Meningkatkan koordinasi antara LAZISNU Cilacap dan koordinator desa agar program LAZISNU Cilacap dapat tersalurkan secara merata di seluruh wilayah Kabupaten Cilacap.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adniah, Azizaturrohmi, Raden Agrosamdhyo, and Iswahyuni, 'Efektivitas Program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (Skss) Baznas Provinsi Bali Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Di Stai Denpasar Bali', *Jurnal Widya Balina*, 6.2 (2021)
- Afifah, Yunita Nur. 'Kontribusi Lembaga Filantropi Islam Berbasis Zakat Infaq Sedekah Dalam Mendukung Sustainable Development Goals (Studi Pada Dompok Dhuafa Yogyakarta)' (Universitas Islam Indonesia, 2020)
- Alisjahbana, Armida Salsiah, and Endah Murniningtyas, *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia: Konsep, Target Dan Strategi Implementasi* (Bandung: Unpad Press, 2018)
- AM, Munawar, 'Pengurus NU Care LAZISNU Cilacap Masa Khidmat 2018-2023', *Website PCNU Cilacap*, 2018 <<https://pcnucilacap.com/nu-care-lazisnu-cilacap/>> [accessed 1 November 2023]
- Arifin, Gus, *Zakat, Infak, Sedekah Dalil-Dalil Dan Keutamaan* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2011)
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 'Kontribusi', *Website KBBI Kemdigbud*, 2016 <<https://kbbi.kemdigbud.go.id/entri/Kontribusi>> [accessed 1 July 2023]
- Baidowi, Muhammad Syaiful Imam, and Said Abadi, 'Analisis Swot Manajemen Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Magetan', *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research*, Vol.1.No.2 (2021), 248
- Djamal, M., *Paradigma Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Mitra Putra, 2017)
- Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015)
- Hakim, Lukmanul, and Dkk, 'Pendayagunaan Dana Infak Dan Sedekah Dalam

- Program Pilar Ekonomi LAZISNU Kabupaten Tegal', *Jurnal Kajian Manajemen Dakwah*, Vol. 5, No (2023), 47
- Haryono, Cosmas Gatot, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi* (Sukabumi: CV Jejak, 2020)
- Herdiansyah, Haris, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Penerbit Salemba Humanika, 2010)
- Hermanto, Agus dan Rohmi Yuhani'ah, *Manajemen Ziswaf (Zakat, Infak, Sedekah, Dan Wakaf)* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2023)
- Humas BAZNAS RI, 'BAZNAS Optimis Peningkatan Pengelolaan Zakat Nasional 2022 Tumbuh 52 Persen', *Website BAZNAS*, 2022 <[https://baznas.go.id/Press\\_Release/baca/BAZNAS\\_Optimis\\_Peningkatan\\_Pengelolaan\\_Zakat\\_Nasional\\_2022\\_Tumbuh\\_52\\_Persen/1331#:~:text=BAZNAS Optimis Peningkatan Pengelolaan Zakat Nasional 2022 Tumbuh 52 Persen,-23%2F12%2F2022&text=Badan Amil Zakat Nasional \(BA](https://baznas.go.id/Press_Release/baca/BAZNAS_Optimis_Peningkatan_Pengelolaan_Zakat_Nasional_2022_Tumbuh_52_Persen/1331#:~:text=BAZNAS Optimis Peningkatan Pengelolaan Zakat Nasional 2022 Tumbuh 52 Persen,-23%2F12%2F2022&text=Badan Amil Zakat Nasional (BA)>
- Ilyas, Mudzakir, 'Strategi Dalam Menghimpun Dana Zakat, Infaq, Shodaqoh (Studi Kasus Pada Laznas Dewan Da'wah Sumatera Selatan Kota Prabumulih)', *Adl Islamic Economic*, Volume 2.Nomor 1 (2021)
- Junaedi, P., *Macam-Macam Sedekah Dan Manfaatnya* (Sidoarjo: Amanah Citra, 2019)
- Khanifa, Nurma Khusna, 'Penguatan Peran Ziswaf Dalam Menyongsong Era SDGs Kajian Filantropi BMT Tamzis Wonosobo', *Cakrawala: Jurnal Studi Islam*, Volume 13.No. 2 (2018)
- Lazisnu Cilacap, *Annual Result 2022 NU Care-LAZISNU Kabupaten Cilacap* (Cilacap: LAZISNU Kabupaten Cilacap, 2022)
- Mas'amah, Fidiyatul, and Endang Kartini Panggiarti, 'Peran Zakat, Infak Dan Sedekah (ZIS) Sebagai Kontributor Peningkatan Kesejahteraan Untuk Masyarakat Yang Membutuhkan', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, Vol. 22.No. 4 (2023), 931
- Maudisha, 'Filantropi Berperan Penting Dalam Percepatan Pencapaian SDGs', *Website Universitas Indonesia*, 2023 <<https://www.ui.ac.id/lpem-feb-ui-himpunan-filantropi-indonesia-filantropi-berperan-penting-dalam-percepatan-pencapaian->

sdgs/>

Muharromah, Gabriele Lailatul, and Mustofa, 'Paradigma SDGs Dalam Manajemen Zakat Di Indonesia', *Malia: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 12.No. 2 (2021)

Nahdliyin, Redaksi Suara, 'LAZISNU Cilacap Ekspor Produk Ini Ke Eropa Dan Amerika', *Website Suara Nahdliyin*, 2022 <<https://suaranahdliyin.com/lazisnu-cilacap-ekspor-produk-ini-ke-eropa-dan-amerika-25281>> [accessed 12 December 2023]

Normansyhuri, Khavid, and Dkk, 'Strategi Pengelolaan Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS) Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Ummat Dalam Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) Pada MasaCovid-19', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 8.No. 2 (2022), 6

Paputungan, Frezy, 'Mengenal Sustainable Development Goals (SDGs)', *Journal of Hulonthalo Service Society*, Volume 2,.No. 2 (2023), 3

Pemerintah Republik Indonesia, 'Undang-Undang Republik Indonesia No.23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat', *Website BPK RI*, 2011 <<https://peraturan.bpk.go.id/Details/39267/uu-no-23-tahun-2011>> [accessed 30 August 2023]

Rohim, Imam Fathur, 'Implementasi Zakat Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs) Di BAZNAS Kapupaten Jember' (Institut Agama Islam Negeri Jember, 2020)

Rokhmah, Naeli, 'LAZISNU Cilacap Salurkan Beasiswa Untuk Santri', *Jateng.Nu.or.Id* <<https://jateng.nu.or.id/regional/lazisnu-cilacap-salurkan-beasiswa-untuk-santri-2b85i>> [accessed 10 December 2023]

Saharuddin, Desmadi, 'Strategi Pendistribusian Zakat, Infak, Dan Sedekah (ZIS) Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang Selatan', *Al-Tijary Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Vol.3.No.1 (2017)

Santoso, Djonet, *Administrasi Publik: Sustainable Development Goals (SDGs)/ Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2019)

Sarifudin, Ahmad. 'Analisis Penerapan Konsep Sustainable Development Goals

- Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam’, *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung* (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2015) <<http://repository.radenintan.ac.id/18112/>>
- Setiawan, Kendi, ‘Bersama LKNU, NU Care LAZISNU Cilacap Lakukan Pemeriksaan Kesehatan Gratis’, *Nucare.Id* <[https://www.nucare.id/news/bersama\\_lknu\\_nu\\_care\\_lazisnu\\_cilacap\\_lakukan\\_pemeriksaan\\_kesehatan\\_gratis](https://www.nucare.id/news/bersama_lknu_nu_care_lazisnu_cilacap_lakukan_pemeriksaan_kesehatan_gratis)> [accessed 10 December 2023]
- , ‘Giat LAZISNU Cilacap: Beri Bantuan Kemanusiaan, Pelatihan Ekspor Hingga Menerima Peserta Magang’, *Website LAZISNU*, 2023 <[https://nucare.id/news/giat\\_nu\\_care\\_lazisnu\\_cilacap\\_beri\\_bantuan\\_kemanusiaan\\_pelatihan\\_ekspor\\_hingga\\_menerima\\_peserta\\_magang](https://nucare.id/news/giat_nu_care_lazisnu_cilacap_beri_bantuan_kemanusiaan_pelatihan_ekspor_hingga_menerima_peserta_magang)>
- , ‘LAZISNU Cilacap Tandatangani Kerja Sama Layanan Kesehatan Dengan RSU Aghisna Medika Kroya’, *Nu.or.Id* <<http://www.nu.or.id/daerah/lazisnu-cilacap-tandatangani-kerja-sama-layanan-kesehatan-dengan-rsu-aghisna-medika-kroya-twc8B>> [accessed 10 December 2023]
- Shadiqin, Usfiyatul Marfu’ah dan Muhammad Aji, ‘Fundraising Dalam Lembaga Filantropi Islam’, *Journal of Islamic Management*, Vol. 2 No. (2022), 2
- Siregar, Azilah Maysarah, ‘Implementasi Pengarusutamaan Gender (Pug) Dalam Mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGS) Di Kota Pekanbaru’, *Universitas Islam Negeri Sultan Syari Kasim Riau* (Universitas Islam Negeri Sultan Syari Kasim Riau, 2022)
- Sudarwati, Hastin Riva Nugraheni dan Ninik, ‘Kontribusi Pendidikan Dalam Pembangunan Ekonomi’, *Ekspektasi: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Volume 6, (2021), 3
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2013)
- Tim Riset dan Kajian Pusat Kajian Strategis– Badan Amil Zakat Nasional (Puskas, *Sebuah Kajian Zakat on SDGs; Peran Zakat Dalam Sustainable Development*



*Goals Untuk Pencapaian Maqashid Syariah* (Jakarta Pusat: Pusat Kajian Strategis BAZNAS)

Umam, Hoerul, and Dkk, 'Strategi Rebranding Hubungan Masyarakat LAZISNU Pada Upaya Pengentasan Kemiskinan Di Jawa Barat', *PRofesi Humas*, Volume 6.No. 2 (2022)

Utama, Rizky Putra, 'The Role of Zakat, Infak, Alms In Realizing Sustainable Development Goals In Indonesia', *Jurnal Riset Dan Pengembangan Ekonomi Islam.*, Vo. 5.No 2 (2021)

Wahyuningsih, 'Millenium Development Goals (MDGs) Dan Sustainable Development Goals (SDGs) Dalam Kesejahteraan Sosial', *Jurnal Bisnis Manajemen*, Vol. 11.No. 3 (2017), 391

Yani, Suchi Fitri, 'Peran Zakat Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs) Untuk Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat (Studi Empiris Pada BAZNAS Kota Bandar Lampung)' (Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2020)

Yuhani'ah, Agus Hermanto dan Rohmi, *Manajemen Ziswaf (Zakat, Infak, Sedekah, Dan Wakaf)* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2023)

Zahro, Asrita, 'Laporan Semester I 2022 LAZISNU Cilacap Himpun Dana ZIS Rp 8 Miliar', 2022  
<[https://nucare.id/news/laporan\\_semester\\_i\\_tahun\\_2022\\_lazisnu\\_cilacap\\_himpun\\_dana\\_zis\\_8\\_miliar](https://nucare.id/news/laporan_semester_i_tahun_2022_lazisnu_cilacap_himpun_dana_zis_8_miliar)>

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

### A. Pedoman Wawancara dengan Pengurus LAZISNU Cilacap

Nama :

Posisi/Jabatan :

1. Program-program apa saja yang dilakukan oleh LAZISNU Cilacap untuk mendukung *Sustainable Development Goals* (SDGs)?
2. Siapa saja yang terlibat dalam program-program tersebut?
3. Sumber dana apa yang digunakan untuk program-program tersebut?
4. Sejauh ini sudah berapa banyak penerima manfaat dari program-program tersebut?
5. Apakah ada kriteria khusus untuk penerima manfaat?
6. Berapa lama pendampingan yang dilakukan pada program-program tersebut?
7. Apakah LAZISNU Cilacap sudah memiliki *roadmap* dari program-program yang telah dijalankan?
8. Apa yang menjadi kendala dalam menjalankan program-program tersebut?
9. Bagaimana LAZISNU Cilacap menyelesaikan masalah dari kendala-kendala tersebut?
10. Bagaimana LAZISNU Cilacap melakukan evaluasi dalam program-program tersebut?
11. Apa indikator dari keberhasilan program-program tersebut?

## **B. Pedoman Wawancara Penerima Program LAZISNU Cilacap**

Nama :

Usia :

Penerima manfaat program :

1. Apa program LAZISNU Cilacap yang anda ikuti?
2. Sejak kapan anda mengikuti program LAZISNU Cilacap?
3. Bagaimana alur pendaftaran program LAZISNU Cilacap?
4. Fasilitas apa saja yang anda dapatkan dari program tersebut?
5. Adakah pendampingan atau monitoring dari pihak LAZISNU Cilacap?  
Bagaimana bentuk pendampingannya?
6. Bagaimana kondisi sebelum dan sesudah anda mengikuti program tersebut?
7. Bagaimana tanggapan anda mengenai program yang anda ikuti?
8. Apakah ada kritik/saran untuk LAZISNU Cilacap?

## Lampiran 2.1 Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof. Dr. H. Hamka Semarang 50185  
Telepon (024) 7606405, Faksimili (024) 7606405, Website : [www.fakdakom.walisongo.ac.id](http://www.fakdakom.walisongo.ac.id)

Nomor : 1260/Un.10.4/K/KM.05.01/10/2023

Semarang, 26/10/2023

Hal : **Permohonan Ijin Riset**

Kepada Yth.  
Kepala LAZISNU Cilacap  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang menerangkan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi, mahasiswa berikut:

Nama : Oktaviani Elly Masfufah  
NIM : 1901036001  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Lokasi Penelitian : LAZISNU Cilacap  
Judul Skripsi : Kontribusi Lembaga Amil Zakat, Infak, Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Cilacap dalam Mendukung Sustainable Development Goals

Bermaksud melakukan Riset penggalan data di tempat penelitian pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Sehubungan dengan itu kami mohonkan ijin bagi yang bersangkutan untuk melakukan kegiatan dimaksud.

Demikian atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Ah. Dekan,  
Kepala Bagian Tata Usaha  
  
MUNTOHA  


Tembusan Yth. :

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang

Surat ini dicetak secara elektronik oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

## Lampiran 2.2 Surat Jawaban LAZISNU Cilacap



### MANAJEMAN EKSEKUTIF NU CARE LAZISNU KABUPATEN CILACAP

Jalan Masjid No.9 / 27 Sidanegara Cilacap Tengah Cilacap Jawa Tengah  
Call Center: 081228221010 Email: nucarelazisnukabupatencilacap@gmail.com

Nomor : 179/PC.11.34.10/A.I/XII/23

Cilacap, 07 Desember 2023

Hal : Jawaban Surat Permohonan Izin Riset

Kepada Yth.

**Muntoha (Kepala Bagian Tata Usaha)**

di-

Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Permohonan Izin Riset No. 1260/Un.10.4/K/KM.05.01/10.2023 tertanggal 26 Oktober 2023, maka bersama dengan surat ini kami beritahukan mengenai kesediaan kantor kami untuk menerima Mahasiswa UIN Walisongo Semarang untuk melakukan riset (penelitian) di kantor PC NU Care LAZISNU Cilacap yang beralamat di Jl. Masjid No. 09 Sidanegara Cilacap Tengah Cilacap, atas :

Nama : Oktaviani Elly Masfufah  
NIM : 1901036001  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Judul Skripsi : Kontribusi Lembaga Amil Zakat, Infak, Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Cilacap dalam mendukung Sustainable Development Goals

Demikian surat tanggapan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

#### LEMBAGA AMIL ZAKAT INFAQ SHODAQOH NUCARE LAZISNU – KABUPATEN CILACAP

Menyetujui,

**Ahmad Fauzi, S.Pd.I**  
Direktur Eksekutif

**Mu'afah, S.E**  
Staf Adm dan Program

Mengetahui,

**H. Wasbali Samudra Fawaid, S.E**  
Ketua NU Care Lazisnu Cilacap

Lampiran 3.1 wawancara dengan Pengurus LAZISNU Cilacap



Lampiran 3.2 Wawancara dengan Penerimaan Program LAZISNU Cilacap



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### A. Identitas Diri

Nama : Oktaviani Elly Masfufah  
Tempat, Tanggal Lahir : Cilacap, 20 Oktober 2000  
Nomor Induk Mahasiswa : 1901036001  
Alamat Rumah : Jl. Masjid El-Fitroh RT 04/RW 08 Desa  
Bantarsari, Kec. Bantarsari, 53258  
Instagram : @oktavelly\_  
E-mail : elly.octaviani@gmail.com

### B. Riwayat Pendidikan Formal

Tahun 2007-2013 : SDN Bantarsari 02  
Tahun 2013-2016 : SMPN 1 Gandrungmangu  
Tahun 2016-2019 : MAN 2 Cilacap  
Tahun 2019-2023 : UIN Walisongo Semarang Fakultas Dakwah dan  
Komunikasi